

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU
TEKNIK INFORMATIKA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Nurul Rohmah

NIM. 13410094

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU
TEKNIK INFORMATIKA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Nurul Rohmah

NIM. 13410094

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU
TEKNIK INFORMATIKA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh

**Nurul Rohmah
NIM. 13410094**

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP. 19720718 199903 2 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi



**Dr. H.M. Lutfi Mustofa, M.Si
NIP. 197307110 200003 1 002**

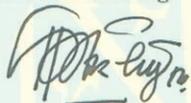
SKRIPSI

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU
TEKNIK INFORMATIKA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

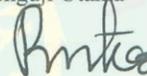
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Mei 2017

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

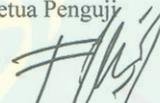


Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Anggota Penguji lain
Penguji Utama


Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Ketua Penguji



Fina Hidayati, MA
NIP. 19861009 201503 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

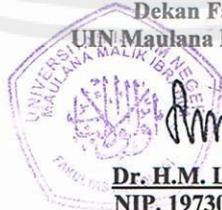
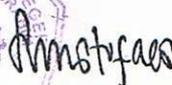
Psikologi

Tanggal 23 Mei 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H.M. Lutfi Mustofa, M.Si
NIP. 197307110 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nurul Rohmah

NIM : 13410094

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi.

Malang, 23 Mei 2017

Penulis,




Nurul Rohmah
NIM. 13410094

MOTTO

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu

Dia hanya berkata kepadanya, "jadilah!"

Maka jadilah sesuatu itu

(Q.S. Yaasiin : 82)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersam setiap kesulitan ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Lakukanlah sesuatu hal sesuai dengan senang hati dan ikhlas”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada

Kedua orang tuaku Alm. Bapak Salim dan Almh. Ibu Muallimah
dan Kedua Kakak Perempuan beserta Keluarga kecilnya



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Lin Tri Rahayu, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Bapakku Alm. Salim dan Ibuku Almh. Muallimah, yang selalu menjadikan merasa bangga menjadi anak mereka. Mempunyai kedua orang tua sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.
5. Kedua kakak perempuanku dan suaminya, Sofiatul Laili dan Aria Nurhuda, Maria Ulfa dan Riris , yang telah menjadi pengganti bapak dan ibu dalam membimbingku.
6. Keponakanku Naila, Inka, Raka, Asha, yang selalu meramaikan rumah.
7. Segenap pengajar Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

8. Segenap pengajar dan responden penelitian yaitu mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika angkatan 2016/2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. *My best partner* Yoga Putra Prasetya
10. Teman-temanku di Psikologi UIN Malang yang selalu saya repotkan dan saya jahilin Ijam, Amal, Nelly, Dita, Anisa Ayu, Kharisma, Mopha, Setiyani, dan semua teman-teman seangkatan 2013 Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi bimbingan Bu Iin, Anisa Nur Fadhilah, Diesmy Humaira, Diah Permatasari, Dzurrotul Asfia yang selalu mau diajak konsultasi *bareng* dan *nungguin* saya konsultasi.
12. Teman-Teman SMA, Sela, Festy, Linda, Keluarga besar XII IPA-E, dan OSIS angkatan 2011 SMA N 2 Tuban.
13. Penghuni kos Bu Sudjiani Sumbersari Gang 1B, Mbak Diyah, April, Kiki, Ana, Eni, Anik yang betah tinggal lama dengan saya.
14. Teman-teman KKM 2015 Kelompok 197 Kec. Ampelgading Malang
14. Dulur-dulurku Persatuan Mahasiswa Ronggolawe (PERMATA) Tuban
15. Keluarga LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk kemajuan penelitian dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan keilmuan kita.

Malang, 23 Mei 2017
Penulis,

Nurul Rohmah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penyesuaian Diri	16
1. Pengertian Penyesuaian Diri	16
2. Bentuk Penyesuaian Diri	18
3. Karakteristik Penyesuaian Diri	20
4. Proses Penyesuaian Diri	21
5. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	22
B. Kepercayaan Diri	24
1. Pengertian Kepercayaan Diri	24
2. Aspek Kepercayaan Diri	26
3. Ciri Kepercayaan Diri	27
4. Faktor Kepercayaan Diri	28

5. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	29
C. Dukungan Sosial.....	30
1. Pengertian Dukungan Sosial	30
2. Bentuk Dukungan Sosial.....	32
3. Sumber Dukungan Sosial.....	33
D. Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri	34
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
H. Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	58
B. Pemaparan Hasil Penelitian.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Uji Coba Skala Penyesuaian Diri.....	45
Tabel 3.2 Blueprint Uji Coba Skala Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 3.3 Blueprint Uji Coba Skala Dukungan Sosial.....	48
Tabel 3.4 Skala Penyesuaian Diri	51
Tabel 3.5 Skala Kepercayaan Diri	53
Tabel 3.6 Skala Dukungan Sosial	52
Tabel 3.7 Reliabilitas Uji Coba Skala Penyesuaian Diri.....	55
Tabel 3.8 Reliabilitas Uji Coba Skala Kepercayaan Diri.....	55
Tabel 3.9 Reliabilitas Uji Coba Skala Dukungan Sosial	56
Tabel 3.10 Kategorisasi.....	57
Tabel 4.1 Uji Validitas Skala Penyesuaian Diri.....	66
Tabel 4.2 Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri.....	67
Tabel 4.3 Uji Validitas Skala Dukungan Sosial.....	68
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri.....	70
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri	70
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	70
Tabel 4.7 Deskripsi Skor.....	71
Tabel 4.8 Norma Kategorisasi.....	72
Tabel 4.9 Kategorisasi Penyesuaian Diri	72
Tabel 4.10 Kategorisasi Kepercayaan Diri	74
Tabel 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas.....	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	78
Tabel 4.14.1 Hasil Uji Hipotesis	79

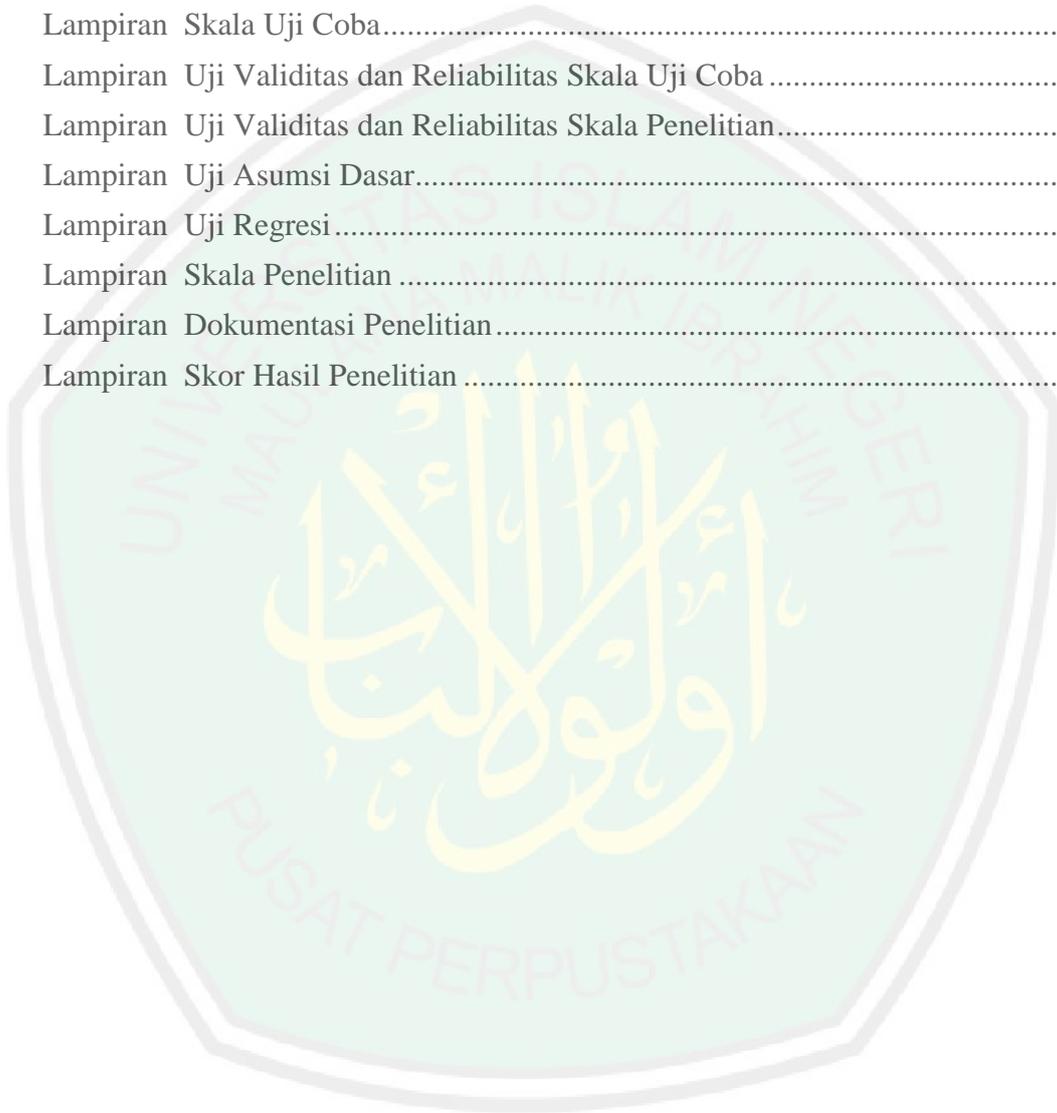
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri	37
Gambar 3.1 Skema Penelitian	39
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri	73
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri	74
Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Bukti Konsultasi	95
Lampiran Skala Uji Coba.....	96
Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba	105
Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	120
Lampiran Uji Asumsi Dasar.....	130
Lampiran Uji Regresi.....	132
Lampiran Skala Penelitian	133
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran Skor Hasil Penelitian	140



ABSTRAK

Rohmah, Nurul. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si

Kata kunci: mahasiswa baru, penyesuaian diri, kepercayaan diri, dukungan sosial

Peralihan dari status siswa menjadi mahasiswa akan dialami setiap individu yang melanjutkan jenjang pendidikan dari sekolah ke perguruan tinggi. Dalam masa peralihan, individu dihadapkan pada lingkungan baru. Dengan kemampuan penyesuaian diri yang baik, mahasiswa baru bisa merespon dan mengatasi segala macam kebutuhan yang ada pada dirinya, dan tuntutan pada diri dan lingkungannya. Individu yang mampu menyesuaikan diri memiliki kepercayaan pada diri, serta salah satu faktor kunci dalam penyesuaian diri mahasiswa baru yaitu dukungan sosial yang diterima dari lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 52 mahasiswa. Sedangkan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling random*, dimana subjek dianggap memiliki kriteria dan kesempatan yang sama sebagai sumber data. Terdapat tiga alat ukur yang digunakan yaitu 1) skala *Student Adaptation to College (SACQ)* yang dibuat oleh Baker dan Siryk (1984), 2) skala *The Test of Self Confidence* milik Peter Lauster (2002), dan 3) skala dukungan sosial yang diadaptasi dari aspek teori dukungan sosial Sarafino (2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru 11,54% berada pada tingkat tinggi, 76,92% pada tingkat sedang, dan 11,54% pada tingkat rendah. Pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa baru 13,46 % berada pada tingkat tinggi, 76,92% pada tingkat sedang, dan 9,62% pada tingkat rendah. Sedangkan pada tingkat dukungan sosial mahasiswa baru 21,15% berada pada tingkat tinggi, 59,62% pada tingkat sedang, dan 19,53% pada tingkat rendah. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara bersama-sama, kepercayaan diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 35,5% yaitu $R^2=0,355$. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 64,4% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa baru yang tidak diteliti oleh peneliti.

ABSTRACT

Rohmah, Nurul. 2017. The Influence of Self Confidence And Social Support Towards Adjustment of New Students Year 2016/2017. Department of Informatics Engineering of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si

Keywords: new students, self-adjustment, self-confidence, social support

The transition of status from high school student to college student will be experienced by every individual who continues education from high school to college. In the transitional period, individuals are exposed to new environments. With good adaptability, new students can respond and overcome all sorts of needs in him/herself, and the demands from him/herself and his environment. Individuals who are able to adapt have self-confidence, and one of the key factors in adaptation of new students is social support received from the environment.

This research was a quantitative research, and using multiple linear regression data analysis technique. The sample of research was 52 students. While the way of sampling used was random sampling technique, in which the subject was considered to have same criterion and opportunity as data source. There were three measuring instruments used: 1) The scale of Student Adaptation to College (SACQ) composed by Baker and Siryk (1984), 2) the scale of Peter Lauster's Test of Self Confidence (2002), and 3) the scale of social support adapted from the aspect of Sarafino's social support theory (2011).

The results showed that the level of self-adaptation of new students 11.54% was at high level, 76.92% at moderate level, and 11.54% at low level. on the self-confidence level of new students 13.46% was at high level, 76.92% at moderate level, and 9.62% at low level. While on the level of social support for new students 21.15% was at high level, 59.62% moderate level, and 19.53% at low level. Results of multiple linear regression analysis showed that there was a relationship between self-confidence and social support with self-adjustment of new students year 2016/2017 Department of Information Engineering of UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. Simultaneously, self-confidence and social support were connected with adaptation amounted 35.5% i.e. $R^2 = 0.355$. This showed that there was still 64.4% of another factor that affected the adaptation of new students which was not examined by researchers.

المخلص

الرحمة، نور. 2017. التأثير من ثقة النفس والدعم الاجتماعي على تكيف النفس للطلاب الجدد فترة قسم التقنية المعلوماتية UIN مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: الدكتورة إبن تري راهايو الماجيستر

كلمات البحث: الطلاب الجدد، تكيف النفس، ثقة النفس، الدعم الاجتماعي

الانتقال من وضع الطالب إلى الطالب الجامعي سوف يشهده كل فرد الذي يواصل تعليمه من المدرسة إلى الجامعة. وفي الفترة الانتقالية، يتعرض الفرد للبيئات الجديدة. بالقدرة على تكيف النفس الجيد، يمكن للطلاب الجدد أن يستجيبوا ويحللوا جميع الأنواع من الاحتياجات الموجودة عليه، والمطالب على نفسه وبينته. الفرد الذي يقدر على تكيف النفس له ثقة في النفس، فضلا عن واحدة العوامل الرئيسية في تكيف النفس للطلاب الجدد هو الدعم الاجتماعي الوارد من البيئة. هذا البحث هو البحث الكمي، باستخدام تقنية تحليل الانحدار الخطي متعددة. بلغت عينة البحث 52 طالبا. في حين أن طريقة أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية، حيث يعتبر الموضوع لديه المعايير والفرص سواء كمصدر البيانات. هناك ثلاثة مقياس المستخدمة هي (1) حجم التكيف للطالب إلى الكلية (SACQ) صنعه بكر وشرك (1984)، (2) مقياس الاختبار لثقة النفس لبيتر لوستر (2002)، و (3) مقياس الدعم الاجتماعي على نطاق التكيف من جوانب نظرية الدعم الاجتماعي في سارافينو (2011).

أظهرت نتائج البحث أن مستوى تكيف النفس للطلاب الجدد 11.54% في المستوى المرتفع، 76.92% في المستوى المعتدل، و 11.54% في المستوى المنخفض. عند مستوى ثقة النفس للطلاب الجدد 13.46% في المستوى المرتفع، 76.92% في المستوى المعتدل، و 9.62% في المستوى المنخفض. في حين أن مستوى الدعم الاجتماعي للطلاب الجدد 21.15% في المستوى المرتفع، 59.62% في المستوى المعتدل، و 19.53% في المستوى المنخفض. أظهرت نتائج تحليل الانحدار الخطي متعددة أن هناك التأثير من ثقة النفس والدعم الاجتماعي على تكيف النفس للطلاب الجدد فترة قسم التقنية المعلوماتية UIN مولانا مالك إبراهيم مالانج. في نفس الوقت، ثقة النفس والدعم الاجتماعي لهما تأثير على تكيف النفس 35.5% أي $R^2 = 0.355$. هذا يشير إلى أن هناك 64.4% من العوامل الأخرى التي تؤثر على تكيف النفس للطلاب الجدد التي لم يبحث فيها الباحث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peralihan dari status siswa menjadi mahasiswa akan dialami setiap individu yang melanjutkan jenjang pendidikan dari sekolah ke perguruan tinggi. Bagi seorang individu yang baru saja memasuki dunia perguruan tinggi seringkali memiliki gelar atau sebutan sebagai mahasiswa baru. Perguruan tinggi merupakan jalur penting menuju kedewasaan, walaupun hanya merupakan salah satu jalur dan baru belakangan ini menjadi pilihan yang paling umum. (Papalia,dkk 2009)

Salah satu perguruan tinggi yang menjadi tujuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu Universitas ternama di Indonesia yang mengintegrasikan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Hal ini terdapat pada setiap materi perkuliahan yang membahas tentang ilmu pengetahuan umum menurut perspektif Islam. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga melakukan pengembangan dari segi bahasa yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa, yaitu Program Pembelajaran Bahasa Arab (PPBA) dan bagi mahasiswa baru disatu tahun perkuliahan.

Salah satu ciri khas, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari Bagi mahasiswa tahun pertama, mereka diwajibkan tinggal di asrama atau *mahad* ,

yaitu Mahad Sunan Ampel Al-Aly. Meskipun mahasiswa di Universitas ini berasal dari latar belakang pendidikan yang bervariasi yaitu dari lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren dan madrasah, sekolah umum seperti SMA, hingga sekolah kejuruan seperti SMK. Mereka diwajibkan mengikuti kegiatan *mahad* ini. Yang mana dalam *mahad* ini, terdapat kegiatan antara lain *sobahullughoh*, *ta'lim afkar*, *ta'lim qur'an*, *jama'ah* setiap subuh dan magrib, layaknya pondok pesantren.

Menurut pengalaman peneliti sendiri yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), ketika diawal tinggal di *mahad*, peneliti merasa kaget dan *klimpungan* karena tidak terbiasa dengan kegiatan yang ada di kampus ini. Karena selain dituntut untuk melaksanakan kewajiban awal masuk perguruan tinggi yaitu kuliah, peneliti juga harus melaksanakan kewajiban sebagai mahasantri yang sebelumnya tidak pernah dirasakan oleh peneliti. Bagi peneliti, kegiatan setiap harinya sangat menguras tenaga dan pikiran. eneliti harus bangun pagi-pagi untuk menunaikan shalat berjama'ah yang mana diberlakukannya sistem absen ketika shalat, kemudian diteruskan *ta'lim afkar* dan *ta'lim qur'an*. Dilanjutkan kuliah reguler sebagai mahasiswa psikologi hingga jam dua siang. Namun disela-sela kegiatan kuliah reguler, mahasiswa diminta menyempatkan waktu untuk melaksanakan *tahsin Al-qur'an* di *mahad*, kemudian kuliah PPBA sampai jam lima sore, menjalankan kegiatan *mahad* lagi seperti shalat berjama'ah, *diba'dan* tilawatil *qur'an*, setelah itu kuliah PPBA sampai jam delapan malam. Dan harus menyelesaikan tugas dari perkuliahan reguler yang terkadang bisa sampai larut malam. Belum lagi

apabila ada kegiatan tambahan di ma'had yang bisa sampai hampir tengah malam baru selesai. Tidur menjadi tidak teratur, kegiatan terlalu padat dan tentunya sangat menjadi beban bagi peneliti, karena sebelumnya tidak mengalami kebiasaan sehari-hari seperti itu. Keadaan ini membuat peneliti terkadang merasa terbebani, tidak betah dan sering ingin pulang kerumah.

Dalam keadaan seperti ini lingkungan baru yang pernah peneliti alami, menjadikan mahasiswa baru untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar dan tempat tinggalnya yang baru. Dikarenakan jika tidak mampu menyesuaikan diri, maka akan mengalami banyak konflik dan fokus pada masalah yang dihadapi bukan hanya masalah akademik, tetapi juga masalah lain diluar akademik.

Pasalnya menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus dan proses pembelajaran yang padat setelah peralihan masa pendidikan seringkali dirasa sulit oleh mahasiswa baru. Proses pembelajaran dan jadwal kegiatan dikampus ini yang padat. Pada saat seseorang harus masuk pada suatu lingkungan yang baru akan timbul masalah sendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan fisik dan sosial. Sehingga mereka harus berhadapan dengan situasi dan kondisi yang berbeda dengan situasi sebelumnya. Terutama bagi yang tinggal di asrama harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat baru mereka, baik penyesuaian dengan teman satu asrama, dengan masyarakat lingkungan sekitar, atau dengan keadaan dan penyesuaian-penyesuaian lainnya. (Handono & Bashori, 2013).

Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa Teknik Informatika yang mana pada tahun pertama dalam kegiatan diperguruan tinggi. Mereka dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan, kegiatan di Mahad, dan PPBA. Didalam perkuliahan yang menuntut mahasiswa baru yang berasal dari latar belakang pendidikan berbeda untuk mampu menyusun algoritma sehingga mampu menyelesaikan beberapa masalah dan diaplikasikan pada program dan mampu membuat perangkat lunak yang sesuai dengan sistem baku. Serta tugas-tugas dalam menghafal data-data, kode-kode dan model-model dalam Teknik Informatika membuat para mahasiswa kewalahan untuk terbiasa dalam mengatur waktu belajar dan rutinitas lainnya dikarenakan jadwal yang begitu padat. Hingga tidur sampai larut malampun sering dikeluhkan pada mahasiswa baru Teknik Informatika untuk mempelajari mata kuliah didalam jurusan tersebut. Adapun ketika mata kuliah praktikum, mereka membuat contekan, karena takut tidak hafal langkah-langkah yang diujikan. Yang mana mereka terkadaang kesulitan untuk menghafal rumus-rumus komputer dan langkah-langkah dalam mengoperasikan suatu sistem. (Wawancara dan Observasi Mahasiswa 20 Januari 2017).

Adapun juga mahasiswa Teknik Informatika masih belum mampu akrab satu sama lain, mereka masih menggerombol dalam kelompok kecil dikelas dan belum mampu berinteraksi dengan baik antar warga kelas perkuliahan dan mahasiswa lain yang seangkatan di jurusan Teknik Informatika. Selain itu, apabila dosen memberi pertanyaan kepada mereka, mereka masih takut dan memilih diam ketika diberi kesempatan untuk menjawab. Masih terlihat

individual dalam belajar, seperti tidak memberi bantuan kepada teman yang kesulitan dalam perkuliahan, mereka cenderung berpura-pura juga tidak mengerti dan tidak mau diganggu. Ketika mereka memiliki informasi atau pembelajaran dari kakak tingkat, pengetahuan itu masih disimpan sendiri dan tidak diajarkan atau dibagi ke teman lain. Adapun mahasiswa yang kurang mampu mengendalikan emosi, ketika mereka mengerjakan tugas merasa sedikit terganggu dengan teman sekamar di Mahad yang bertanya kepadanya ataupun mengobrol antar teman kamar. Dalam mengerjakan tugas, terkadang mereka memilih untuk membolos mengikuti perkuliahan demi mengerjakan tugas dengan tenang di Mahad (Wawancara dan Observasi Mahasiswa, 20 Januari 2017).

Schneiders berpendapat bahwa penyesuaian diri mempunyai banyak arti, antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menelaraskan individu dengan realitas. Serta penyesuaian diri adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari diri sendiri, yang dapat diterima oleh lingkungannya. (Ghufron & Rini, 2011).

Menurut Baker dan Siryk (1984) (dalam Otlu, 2010) mengasumsikan bahwa penyesuaian ke universitas adalah beraneka segi, dalam hal itu membutuhkan penyesuaian untuk berbagai kebutuhan. Baker dan Siryk juga mengungkapkan *college adjustment* adalah mahasiswa yang berhasil menanggapi tuntutan akademik, memiliki interaksi sosial dengan staf fakultas,

mengambil bagian dalam kehidupan kampus, dan melekat serta berkomitmen untuk universitas. Penelitian yang terkait dengan penyesuaian diri sudah banyak dilakukan sebelumnya antara lain, penelitian tentang penyesuaian diri yang dilakukan sebelumnya antara lain, penelitian tentang penyesuaian diri yang dilakukan oleh Benny Okta Wijaya (2015) “Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Kemandirian Pada Mahasiswa Yang Merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Dharma Angkatan 2014/2015 Palembang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dan kemandirian mahasiswa. yang merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma angkatan 2014/2015 Palembang. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana yang hasilnya menunjukkan adanya penerimaan terhadap hipotesis yang diajukan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Primrose C. Nyamayaro (2013) dan Coumaravelou Saravanan dengan judul “*The Relationship Between Adjustment And Negative Emotional States Among First Year Medical Students*” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dan emosi negatif pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat telah ditemukan antara penyesuaian diri dan emosi negatif. Ketidakmampuan penyesuaian diri pada Universitas mengarah ke negative emosi seperti depresi, stress dan kecemasan. Pada tingkat rendah mengarah pada penyesuaian sosial depresi semetara tingkat penyesuaian tingkat rendah penyesuaian diri mengarah pada

kecemasan. Namun, studi ini belum mengidentifikasi hubungan antara berbagai masalah penyesuaian seperti akademik, sosial, pribadi emosional dan lampiran Universitas dan depresi, kecemasan dan stress diantara mahasiswa kedokteran. Oleh karena itu, studi ini belum mengidentifikasi isu-isu ini antara mahasiswa kedokteran tahun pertama.

Sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, temuan fakta dilapangan juga menunjukkan adanya permasalahan penyesuaian diri personal, antara lain sifat individualisme dan perbedaan cara berbicara dapat menimbulkan beberapa perselisihan diantara mahasiswa baru. Sedangkan pada aspek penyesuaian diri sosial, mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang pendidikan dan sosial budaya yang berbeda-beda mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, lebih senang belajar sendiri, kurang adanya hubungan pertemanan yang baik dengan sesama teman sekelas maupun berbeda kelas dalam perkuliahan, serta komunikasi antar teman sekamar diasrama (Wawancara Mahasiswa, 25 Desember 2016).

Dalam aspek penyesuaian diri, juga terkait dengan permasalahan pada sistem pendidikan yang baru seperti mahasiswa kesulitan mengikuti Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) dengan alasan berlatar belakang pendidikan SMA yang sebelumnya disekolah tidak menerima pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, di Mahad Al-Aly di UIN Malang, juga terjadi permasalahan penyesuaian diri, mahasiswa kesulitan bangun pagi dan merasa berat, terpaksa dan lelah mengikuti kegiatan di mahad (Wawancara Mahasiswa, 25 Desember 2016). Permasalahan juga terjadi diperkuliahan

regular, misalnya mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan Pondok Pesantren, merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran perkuliahan dikarenakan di sekolah sebelumnya, lebih banyak diberikan pelajaran tentang pengetahuan agama dibanding pengetahuan umum terutama pelajaran tentang komputer, serta kurang mampu mengikuti serta kesalahan penempatan kelas perkuliahan PPBA yang tidak sesuai kemampuan mahasiswa (Wawancara Mahasiswa, 16 Oktober 2016). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru Teknik Informatika memiliki penyesuaian diri yang rendah dalam menyesuaikan diri dengan sistem perkuliahan, mahad, dan kelas PPBA.

Adapun hal yang mempengaruhi penyesuaian diri, dalam penelitian Hoggy Firman Wicaksana (2010) yang berjudul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa”. Yang mana penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Malang, mengungkapkan bahwa kesulitan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah faktor konsep diri dan kepercayaan diri (*self confidence*) yang ada dalam diri mahasiswa tersebut. Kepercayaan diri diperlukan bagi setiap mahasiswa baru dalam menunjukkan kemampuan apa yang ada di dalam dirinya dan dalam mengambil keputusan dalam bertindak.

Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira,

optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (1992) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Namun anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai (Ghufron & Risnawita, 2012).

Fakta tentang permasalahan dilapangan yang ditemukan yaitu mahasiswa baru mampu dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di perkuliahan masih sangat gugup ketika presentasi di depan kelas dan sebagainya. Selain itu dalam kegiatan non akademik seperti kerja kelompok ataupun diskusi diluar kelas masih kurang mampu menyampaikan pendapatnya. Dan juga mahasiswa baru apabila di minta untuk menyampaikan pendapat di depan orang banyak yang baru mereka kenal akan malu-malu (Observasi, 18 Oktober 2016). Serta pernyataan dari beberapa mahasiswa yang diwawancarai, mereka mengaku bahwa mereka berpikir tentang kesulitan ketika baru pertama kali masuk jurusan ini, karena diberikan gambaran mengenai apa saja yang dibahas di jurusan ini. Karena masih menjadi mahasiswa baru yang pengetahuannya masih kurang dalam mata kuliah teknologi informasi yang masih dasar, menyebabkan mahasiswa masih malu dan kurang percaya diri ketika diskusi di kelas. Walaupun, dalam penyesuaian dengan teman-teman dan lingkungan sekitar sudah mulai terbentuk dengan baik. (Wawancara Mahasiswa, 16 Oktober 2016). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa baru

Teknik Informatika masih rendah dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan ataupun menemukan kemampuan didalam dirinya.

Selain kepercayaan diri, Freidlander (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi dari orang tua atau keluarga mampu meningkatkan penyesuaian diri secara keseluruhan. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan adanya kepercayaan dan dukungan orang tua, hal ini mampu membantu mahasiswa agar dapat menghadapi kesulitan atau permasalahan di perguruan tinggi (Wijaya & Pratitis, 2012).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, banyak mahasiswa baru yang kelimpungan dengan tuntutan-tuntutan perkuliahan. Dukungan keluarga, baik finansial maupun emosional, tampak menjadi faktor kunci dalam penyesuaian diri, baik mahasiswa yang menempuh jarak jauh dari rumah dan bagi mereka yang menetap dikampus. Mampu membangun jaringan sosial dan akademis yang kuat diantara teman sebaya dan instruktur juga penting (Papalia, dkk 2009).

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Roberts & Gilbert (2009) mengemukakan Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan (Kusrini & Prihartanti, 2014)

Dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso (2014) yang berjudul “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar” menunjukkan bahwa Hasil analisis regresi ditemukan t regresi = 7,799 dan korelasi parsial = 0,580, dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dengan penyesuaian diri siswa. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial orangtua terhadap penyesuaian diri siswa sebesar 32,68 %. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri diterima.

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika, dalam memperoleh bantuan mahasiswa baru mencoba untuk bertanya ke kakak tingkat dan diskusi kelompok dengan temannya untuk belajar dalam hal materi kuliah dan pengembangan diri seperti ketrampilan desain, mengutak-atik gadget, laptop dan lainnya. Dalam berteman atau bergaul, mereka masih mengelompok berdasarkan kelas dan kemampuan berfikir. Masih memiliki rasa untuk memiliki popularitas agar dapat dikenal oleh kakak tingkat dan teman sebayanya. Terutama bagi mereka yang sudah memiliki prestasi ketika di Sekolah Menengah Atas (SMA) ada yang berusaha untuk menunjukkan prestasinya, namun ada juga yang menyembunyikannya dari orang sekitar di kampus ini (Wawancara Mahasiswa, 30 September 2016). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

baru Teknik Informatika kurang mendapatkan dukungan sosial dari teman-teman, kakak tingkat, dan lingkungan sekitar.

Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh individu sebagai makhluk sosial. Dukungan sosial mengacu pada tindakan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain atau menerima dukungan. Tapi itu juga merujuk kepada pengertian seseorang atau persepsi bahwa kenyamanan, peduli, dan bantuan yang tersedia jika diperlukan itu dirasakan sebagai dukungan (Sarafino, 2011). Menurut Corsini dan Prayitno, dukungan sosial adalah keuntungan yang didapat individu melalui hubungan yang dekat dengan individu seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari (Darmasaputra & Satiningsih, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil variabel kepercayaan diri dan dukungan sosial sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri seseorang antara lain faktor eksternal dan internal. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini didasarkan pada yang terjadi di lapangan bukan hanya sekedar dilatar belakangi oleh teori-teori maupun penelitian terdahulu.

Berdasarkan sudut pandang teoritik dari kondisi faktual di lapangan yang mana mahasiswa baru belum mampu menyesuaikan diri, masih belum percaya diri, dan perlunya dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Kepercayaan Diri dan**

Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada mahasiswa mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada mahasiswa baru mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan di bidang psikologi terutama tentang penyesuaian diri.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak akademisi dalam pengembangan psikologi humanistik pada khususnya dalam pengembangan keilmuan lain pada umumnya.
- c. Memberikan dukungan untuk meningkatkan intensitas penelitian-penelitian baru di bidang psikologi

2. Secara praktis

- a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini secara praktis juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk para mahasiswa meningkatkan penyesuaian diri sehingga akan mampu menjalani masa transisi dengan baik. Khususnya penyesuaian diri pada mahasiswa baru jurusan Teknik

Informatika di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga kegiatan selama proses di kampus dapat dilakukan dengan optimal.

b. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan sumber referensi yang mendukung peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan khususnya dalam bidang psikologi serta memberikan gambaran nyata tentang pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. Schneiders menyatakan bahwa penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang yang berbeda, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi, penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas, serta penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (Ali & Asrori, 2006)

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri (*adjustment*) merupakan suatu proses respon mental dan tingkah laku individu sebagai usaha agar berhasil dalam kebutuhan-kebutuhan yang ada pada dirinya, mengatasi stres, frustrasi, dan konflik yang dialami, hingga terjadi keselarasan antara tuntutan didalam dirinya dengan apa yang diharapkan oleh lingkungannya (Desmita, 2010).

Baker dan Siryk (1984) menyebutkan bahwa penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi merupakan kesejahteraan seorang mahasiswa yang berhubungan dalam hal akademik, sosial, stabilitas emosi, dan komitmen terhadap institusi atau perguruan tinggi. Baker dan Siryk (1984) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi dapat memprediksi dua hasil penting dalam konteks pendidikan,

yaitu performa akademik seperti indeks prestasi dan keberterimaan mahasiswa untuk melanjutkan perkuliahan (retention) (Irfan & Suprpti, 2014).

Schneiders juga berpendapat bahwa penyesuaian diri mempunyai banyak arti, antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan individu dengan realitas. Schneiders juga berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari diri sendiri, yang dapat diterima oleh lingkungannya. Penyesuaian diri adalah reaksi seseorang terhadap situasi yang berasal dari lingkungan. (Ghufron & Risnawati, 2011).

Penyesuaian diri juga dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya (Agustiani, 2006). Sunarto dan Hartono (1994) mengungkapkan Penyesuaian diri diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien (dalam Jurnal Psikologi Pitutur Volume 1 No.1, Juni 2012 23).

Menurut Fahmi (1982) Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah perilaku agar terjadi hubungan

yang lebih sesuai antara diri dan lingkungannya. Sedangkan menurut Baker dan Siryk (1984) mengasumsikan bahwa penyesuaian ke universitas adalah beraneka segi, dalam hal itu membutuhkan penyesuaian untuk berbagai kebutuhan. Baker dan Siryk juga mengungkapkan *college adjustment* adalah mahasiswa yang berhasil menanggapi tuntutan akademik, memiliki interaksi sosial dengan staf fakultas, mengambil bagian dalam kehidupan kampus, dan melekat serta berkomitmen untuk universitas (Otlu, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan kesejahteraan individu, dimana individu berproses merespon atau bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun lingkungannya serta untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam dirinya.

2. Bentuk Penyesuaian Diri

Berdasarkan teori-teori tentang penyesuaian, peneliti memakai dimensi yang dikemukakan oleh Baker dan Siryk (Otlu, 2010) yang mengklasifikasikan penyesuaian diri di perguruan tinggi pada 4 bentuk, yakni sebagai berikut.

1) Penyesuaian akademik (*Academic adjustment*)

Penyesuaian akademik meliputi motivasi (memiliki sikap terhadap tujuan akademik, memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan akademik dan apa saja yang ada di perguruan tinggi), aplikasi (seberapa baik motivasi diterapkan untuk karya akademik dan

memenuhi tuntutan akademik), kinerja (keberhasilan dan efektivitas dalam fungsi akademik), dan lingkungan akademik (kepuasan dengan lingkungan akademik).

2) Penyesuaian sosial (*Social adjustment*)

Penyesuaian sosial meliputi kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial, mampu berhubungan dengan mahasiswa lain, mampu berurusan dengan relokasi sosial dan kepuasan terhadap aspek-aspek sosial dalam lingkungan di perguruan tinggi.

3) Penyesuaian personal emosional (*Personal-emotional adjustment*)

Penyesuaian personal emosional dibagi menjadi dua bagian, yakni secara psikologis (mampu merasakan kesejahteraan psikologis) dan fisik (mampu merasakan kesejahteraan fisik).

4) Kelekatan terhadap universitas (*attachment*)

Kelekatan terhadap universitas meliputi dua bagian, yakni secara umum (memiliki perasaan dan kepuasan berada di perguruan tinggi) dan perguruan tinggi (merasakan kepuasan dengan perguruan tinggi di mana mahasiswa mengikuti).

Adapun menurut Fatimah (2010) menyebutkan bahwa terdapat dua aspek dalam penyesuaian diri yaitu :

a. Penyesuaian Pribadi

Yaitu kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitar. Ia

menyatakan sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bersikap objektif sesuai dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan penyesuaian diri pribadi ini dapat ditandai dengan tidak ada rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan, atau mampu percaya diri pada potensinya.

b. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial ditempat individu itu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan anggota keluarga, masyarakat sekolah, teman sebaya, atau masyarakat luas secara umum.

3. Karakteristik Penyesuaian Diri

Menurut Desmita (2010) adapun kriteria penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian yaitu:

a. Kematangan emosional, memiliki aspek :

- 1) Kemantapan suasana kehidupan emosional
- 2) Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain.
- 3)Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelannya.
- 4) Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri.

b. Kematangan intelektual, mencakup aspek :

- 1) Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
- 2) Kemampuan memahami orang lain

- 3) Kemampuan mengambil keputusan
- 4) Keterbukaan dalam mengenal lingkungan

c. Kematangan sosial, mencakup aspek :

- 1) Keterlibatan dalam partisipasi sosial
- 2) Kesiediaan kerjasama
- 3) Kemampuan kepemimpinan
- 4) Sikap toleransi
- 5) Keakraban dalam pergaulan

d. Tanggung jawab, mencakup aspek :

- 1) Sikap produktif dalam mengembangkan diri
- 2) Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel.
- 3) Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal.
- 4) Kesadaran akan etika dan hidup jujur.
- 5) Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.
- 6) Kemampuan bertindak independen

4. Proses Penyesuaian Diri

Proses penyesuaian diri menurut Schneiders (Ali & Asrori, 2012) setidaknya melibatkan tiga unsur yaitu :

a. Motivasi.

Motivasi dapat dikatakan sebagai kunci untuk memahami proses penyesuaian diri. Motivasi sama halnya dengan kebutuhan, perasaan,

dan emosi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan ketegangan dan ketidak seimbangan dalam organisme.

b. Sikap terhadap realitas.

Aspek penyesuaian diri ditentukan oleh sikap dan cara individu bereaksi terhadap manusia di sekitarnya, benda-benda dan hubungan-hubungan yang membentuk realitas.

c. Pola dasar penyesuaian diri.

Dalam penyesuaian diri sehari-hari terdapat suatu pola dasar tersendiri yaitu akan mengalami ketegangan dan frustrasi karena terhambatnya keinginan memperoleh kasih sayang, meraih prestasi untuk itu individu akan berusaha mencari kegiatan yang dapat mengurangi ketegangan yang ditimbulkan sebagai akibat tidak terpenuhi kebutuhannya.

5. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (1984) (dalam Ali & Anshori 2012) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri yaitu:

a. Kondisi fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri. Aspek-aspek berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah (1) hereditas dan konstitusi fisik, (2) sistem utama tubuh, dan (3) kesehatan fisik.

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri adalah (1) kemauan dan kemampuan untuk berubah, (2) pengaturan diri, (3) realisasi diri, dan (4) intelegensi.

c. Proses Belajar

Pendidikan termasuk dalam unsur penting yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri seseorang, diantaranya yaitu (1) belajar, (2) pengalaman, (3) latihan, dan (4) determinasi.

d. Lingkungan

Berbicara faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri, sudah pasti meliputi lingkungan keluarga, sekolah ataupun tempat kerja dan lingkungan masyarakat.

e. Agama dan Budaya

Agama berkaitan erat dengan faktor budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik yang memberikan makna sangat mendalam, tujuan, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten dan terus menerus mengingatkan manusia tentang nilai intrinsik dan kemuliaan manusia yang diciptakan Tuhan, bukan hanya sekedar nilai instrumental yang diciptakan manusia.

Budaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Hal ini terlihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan

keluarga, lingkungan masyarakat. Sebagaimana faktor agama, faktor budaya juga memiliki pengaruh yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri.

Fahmi (1982) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

- a. Pemuasan kebutuhan pokok, dan kebutuhan pribadi atau psiko sosial.
- b. Adanya kebiasaan-kebiasaan dan ketrampilan yang dapat membantunya dalam pemenuhan kebutuhan yang mendesak.
- c. Individu lebih mengenal dirinya.
- d. Individu lebih dapat menerima dirinya.
- e. Kelincahan individu untuk bereaksi terhadap perangsang-perangsang baru dengan cara yang serasi dan cocok.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan diri

Kepercayaan diri (*self confidence*) yaitu merupakan suatu keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan dirinya, tidak tergantung pada orang lain, mampu berfikir positif sehingga ia dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya serta dapat melihat kenyataan secara obyektif (Ernawati, 2012).

Menurut Branden (Iswidharmanjaya & Agung, 2005) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Bandura (Iswidharmanjaya & Agung, 2005) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses (Mihran & Jeane, 2016).

Sedangkan Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (1992) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Namun anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai (Ghufron & Risnawita, 2012).

Bandura (1977) mengungkapkan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Siska, dkk, 2003). Kepercayaan diri menurut Daradjat (1990) adalah

kepercayaan pada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil.

Jadi, kepercayaan diri (*self confidence*) adalah keyakinan dalam diri individu akan kemampuan didalam diri dengan melakukan sesuatu yang baik dan berani menghadapi tantangan untuk kesuksesannya dengan usahanya sendiri.

2. Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2002) (dalam Kusrini & Prihartini, 2014) , orang yang memiliki kepercayaan diri positif adalah yang disebutkan dibawah ini:

1. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri maksudnya sikap positif seseorang tentang dirinya.

2. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.

3. Objektif

Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya.

4. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan realistik

Rasional dan realistis adalah kemampuan menganalisis suatu masalah, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang masuk akal.

3. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2001) bahwa kepercayaan diri sendiri mempengaruhi sikap hati-hati, ketergantungan, ketidak serakahan, toleransi dan cita-cita. Demikianlah seseorang yang percaya pada diri sendiri tidaklah hati-hati secara berlebihan, yakin akan ketergantungan dirinya, tidak egois dan lebih toleransi, tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan cita-citanya normal karena tidak ada perlunya bagi dia untuk menutupi kekurangpercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.

Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang proposional menurut (Hakim, 2005) yaitu:

- a) Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu.
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi.
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan.
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h) Memiliki keahlian dan ketrampilan lain yang menunjang kehidupan.

- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental dan ketahanan di berbagai situasi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Ghufron & Risna (2010) Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut.

1. Konsep diri

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (1992) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal penting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

5. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ketika individu memiliki kepercayaan diri yang rendah ataupun kurang dapat ditingkatkan dengan beerapa cara. Lauster (2001) memberikan beberapa petunjuk untuk meningkatkan rasa percaya diri, yaitu:

- a. Sebagai langkah pertama, carilah sebab-sebab mengapa individu merasa percaya diri.
- b. Mengatasi kelemahan, dengan adanya kemauan yang kuat individu akan memandang suatu perbaikan yang kecil sebagai keberhasilan yang sebenarnya.
- c. Mengembangkan bakat dan kemaunya secara optimal.
- d. Merasa bangga dengan keberhasilan yang telah dicapai dalam bidang tertentu.
- e. Jangan terpengaruh dengan pendapat orang lain, dengan kita berbuat sesuai dengan keyakinan diri individu akan merasa merdeka dalam berbuat segala sesuatu.

- f. Mengembangkan bakat melalui hobi.
- g. Bersikaplah optimis jika kita diharuskan melakukan suatu pekerjaan yang baru kita kenal dan ketahui.
- h. Memiliki cita-cita yang realistis dalam hidup agar kemungkinan untuk terpenuhi cukup besar.
- i. Jangan terlalu membandingkan diri dengan orang lain yang menurut kita lebih baik.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut Cohen & Wills (1985) berupa pembentukan yang terikat dengan kejadian stress tertentu (Pierce & Sarason, 1996). Thompson, dkk. (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal sederhana yang biasa kita temui setiap hari dan setiap orang dapat merasakan dukungan dari orang-orang atau lingkungan terdekatnya (Arief,dkk, 2014).

Sarafino (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengacu pada tindakan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain atau menerima dukungan. Tapi itu juga merujuk kepada pengertian seseorang atau persepsi bahwa kenyamanan, peduli, dan bantuan yang tersedia jika diperlukan itu dirasakan sebagai dukungan.

Rook dalam Smeth (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial

tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal (dalam Fani, dkk, 2012). Menurut Freindler (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi dari orang tua atau keluarga dengan mantap dapat meningkatkan penyesuaian diri secara keseluruhan (Wijaya & Pratitis, 2012)

Menurut King (2010), Dukungan sosial (*social support*) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, di hormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Menurut Rollin & Thomas (1979) dukungan sosial terlihat seperti sebuah kontributor dalam kepribadian dan perkembangan sosial. (Pierce & Sarason, 1996)

Berdasarkan definisi tersebut, menurut Gotlieb mengungkapkan bahwa dukungan sosial berupa informasi atau nasehat verbal atau non verbal, berupa bantuan nyata atau suatu tindakan yang diberikan oleh suatu jaringan sosial yang akrab atau didapat karena kehadiran jaringan sosial tersebut dan mempunyai manfaat emosional atau manfaat perilaku bagi pihak penerima (Sarafino,2011).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yaitu dukungan yang berasal dari luar individu berupa bantuan yang diterima individu dari orang-orang dalam kehidupan dan lingkungan sosial yang dapat menimbulkan kesejahteraan dan keuntungan pada diri individu.

2. Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2011), ada lima bentuk dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan emosional (*emotional support*)

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian, dan perasaan didengarkan. Kesiediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tenteram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.

b. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti misalnya perbandingan dengan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya.

Hal seperti ini dapat menambah penghargaan diri. Individu melalui interaksi dengan orang lain, akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinannya dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan, dan perilaku orang lain. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu, dan dihargai.

c. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, atau uang. Misalnya pinjaman uang bagi individu atau pemberian pekerjaan saat individu mengalami stres. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.

d. Dukungan informasi (*informational support*)

Dukungan informasi mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara praktis. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat, dan petunjuk.

e. Dukungan pertemanan (*companionship support*)

Dukungan pertemanan mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan pertemanan merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

3. Sumber Dukungan Sosial

Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

- a. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan

D. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Seiring berjalannya waktu manusia dalam tingkat kehidupan, banyak perubahan yang terjadi disekitar individu. Begitupula individu yang menaikkan tingkat pendidikan dengan mengubah status menjadi mahasiswa. Ketika individu yang baru memasuki dunia perkuliahan, mereka memiliki suasana dan lingkungan baru. Dalam lingkungan yang baru, mahasiswa baru dituntut untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan dan tuntutan-tuntutan yang ada di lingkungan tersebut.

Hal ini terjadi pada mahasiswa baru di Jurusan Teknik Informatika angkatan 2016/2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang. Mereka dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan, kegiatan di Mahad, dan PPBA. Didalam perkuliahan yang menuntut mahasiswa baru, yang berasal dari latar belakang pendidikan untuk menyusun algoritma sehingga mampu menyelesaikan beberapa masalah dan diaplikasikan pada program dan mampu membuat perangkat lunak yang sesuai dengan sistem baku. Serta tugas-tugas dalam menghafal data-data, kode-kode dan model-model dalam Teknik Informatika membuat para mahasiswa kewalahan dalam melakukannya dikarenakan jadwal yang begitu padat.

Baker dan Siryk (1984) mengasumsikan bahwa penyesuaian ke universitas adalah beraneka segi, dalam hal itu membutuhkan penyesuaian untuk berbagai kebutuhan. Baker dan Siryk juga mengungkapkan *college adjustment* adalah mahasiswa yang berhasil menanggapi tuntutan akademik, memiliki interaksi sosial dengan staf fakultas, mengambil bagian dalam kehidupan kampus, dan melekat serta berkomitmen untuk universitas (Otlu, 2010).

Schneiders juga berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari diri sendiri, yang dapat diterima oleh lingkungannya. Penyesuaian diri adalah reaksi seseorang terhadap situasi yang berasal dari lingkungan. (Ghufron &Risnawati, 2011).

Tanggapan terhadap situasi itu akan terpengaruh pula oleh kepercayaan terhadap lingkungan dimana ia hidup. Apabila situasi lingkungan dapat memberi kepuasan dan menjamin tercapainya keinginan-keinginannya, maka akan timbullah kepercayaan terhadap lingkungan itu dan selanjutnya merasa optimis dan senang kepada lingkungan tersebut. (Darajat, 1990)

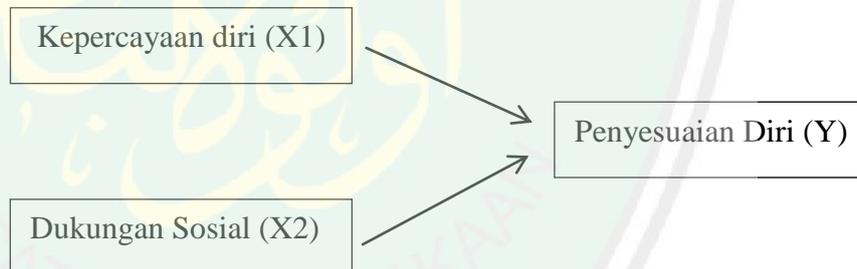
Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri dapat menghadapi tekanan atau tuntutan terhadap situasi di lingkungannya. Dengan kemampuan seperti itu, didalam lingkungan yang baru mahasiswa baru mampu memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik.

Sedangkan bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi dan yang tinggal di Mahad atau asrama, selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan mahad merupakan lingkungan sosial mereka. Sehingga remaja perlu melakukan penyesuaian diri sesuai dengan lingkungan dimana mahasiswa itu berada, yaitu perguruan tinggi dan mahad sesuai kebutuhan yang dituntut dari lingkungan tersebut agar proses pencapaian keharmonisan dalam mengadakan hubungan yang memuaskan bersama orang lain dan lingkungannya tercapai. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang,

diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Dukungan sosial merupakan bantuan dari seseorang yang diharapkan dapat menimbulkan kesejahteraan yang baik meliputi pemberian semangat dan perhatian sehingga dapat mencegah kecemasan, meningkatkan harga diri, mencegah gangguan psikologis dan mengurangi stress (Johnson & Johnson 1991, dalam Emayanti, *et all*).

Pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial sangat berkaitan pada seseorang dalam penyesuaian diri. Apakah dengan diterimanya dukungan sosial dari orang lain, individu dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru dan apakah dengan kepercayaan diri, individu mampu menyesuaikan diri.



Gambar 2.1: Pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

“Adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah mencatat perancangan dan prosedur dari sebuah penelitian, dalam rancangan ini meliputi cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu (Cresswell, 2013). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2014). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kepercayaan diri dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknologi Informasi Angkatan 2016/2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

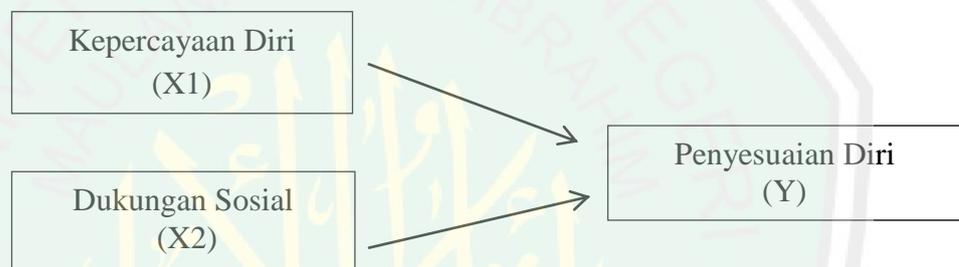
1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ada dua yaitu kepercayaan diri (X1) dan dukungan sosial (X2).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri.



Gambar 3.1 Skema Penelitian

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan kesejahteraan individu, dimana individu berproses merespon atau bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun lingkungannya serta untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam dirinya. Adapun bentuk dari penyesuaian diri yaitu penyesuaian akademik (Academic adjustment), penyesuaian sosial (Social adjustment),

penyesuaian personal emosional (personal-emotional adjustment), kelekatan terhadap universitas (attachment).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah keyakinan dalam diri individu akan kemampuan didalam diri dengan melakukan sesuatu yang baik dan berani menghadapi tantangan untuk kesuksesannya dengan usahanya sendiri. Dalam kepercayaan diri ada beberapa aspek yaitu keyakinan kemampuan diri optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yaitu dukungan yang berasal dari luar individu berupa bantuan yang diterima individu dari orang-orang dalam kehidupan dan lingkungan sosial yang dapat menimbulkan kesejahteraan dan keuntungan pada diri individu. Bentuk dari dukungan itu sendiri yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan pertemanan.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Teknologi Informatika angkatan 2016/2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 131 mahasiswa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sedangkan menurut Arikunto (2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik

Dalam teknik mendapatkan sampel ini, dilakukan pengambilan secara acak atau *random sampling*. Teknik ini menjadikan siapa saja yang menjadi anggota populasi punya kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Azwar, 2014). Dalam pemilihan sampel, peneliti memasuki kelas mata kuliah struktur data hari senin dan selasa sebagai uji coba penelitian, sedangkan hari kamis dan jumat untuk pennggalian data penelitian. Peneliti memberikan skala kepada setiap mahasiswa baru yang masuk pada kelas hari itu, tanpa membedakan laki-laki atau perempuan, usia dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Jadi bagi peneliti, semua mahasiswa baru dianggap memiliki kriteria sama.

Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Namun jika subjek lebih dari 100 maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Karena dalam penelitian ini dibatasi oleh kemampuan peneliti yang berupa waktu, tenaga dan dana maka dalam penelitian ini diambil jumlah sampel

sebesar 40% dari populasi. Sehingga didapatkan 52 mahasiswa baru angkatan 2016/2017 Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. (Azwar, 2014)

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian, terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006) mengatakan bahwa observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non sistematis karena peneliti mengamati tanpa menggunakan instrumen pengamatan karena observasi disini dilakukan untuk mengamati kegiatan perkuliahan mahasiswa baru angkatan 2016/2017 Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena wawancara didalam penelitian ini hanya digunakan sebagai pengumpulan data awal penelitian tentang mahasiswa baru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap (Azwar, 2014). Adapun metode yang digunakan dalam pengisian skala adalah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya dengan memberikan tanda centang yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini berisi aitem pernyataan sikap, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan

unfavorable (tidak mendukung obyek sikap) (Azwar, 2014). Kriteria penilaian dari skala likert ini berkisar antara satu sampai empat. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan yang favourable
 - a. Untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberikan skor 4
 - b. Untuk jawaban sesuai (S) diberikan skor 3
 - c. Untuk jawaban tidak sesuai (TS) diberikan skor 2
 - d. Untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberikan skor 1
2. Untuk pernyataan yang unfavourable
 - d. Untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberikan skor 1
 - e. Untuk jawaban sesuai (S) diberikan skor 2
 - f. Untuk jawaban tidak sesuai (TS) diberikan skor 3
 - g. Untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberikan skor 4

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diukur yaitu penyesuaian diri, kepercayaan diri dan dukungan sosial. Sehingga penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu untuk mengukur penyesuaian diri, kepercayaan diri dan dukungan sosial.

1. Skala Penyesuaian Diri

Dalam pengukuran tingkat penyesuaian diri yang dimiliki oleh perkuliahan mahasiswa baru angkatan 2016/2017 Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menggunakan adaptasi skala *Student*

Adaptation to College (SACQ) yang dibuat oleh Baker dan Siryk (1984) yang terdiri dari dimensi akademik adjustment, social adjustment, personal emotional adjustment, attachment. Adapun *blueprint* dari variabel penyesuaian diri dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1 *Blueprint Uji Coba Skala Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Academic Adjustment	Motivation (Memiliki tujuan akademik)	5,19,23,50	32,58	6
	Application (Memenuhi tuntutan akademik)	3,44	17,29	4
	Performance (Keberhasilan dan efektivitas dalam fungsi akademik)	6,13,27	10,21,25,39, 41,52	9
	Academic Environment (Kepuasan pada lingkungan akademik)	36,43, 54,62,66	-	5
Social Adjustment	General (Kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial)	1,8,9,18,37, 46,65	-	7
	Other People (Mampu berhubungan dengan mahasiswa lain)	4,14,33,63	42,48,56	7
	Nostalgia (Mampu berurusan dengan relokasi)	57		3

	sosial)		22,51,	
	Social Environment (Kepuasan terhadap aspek-aspek sosial dalam lingkungan di perguruan tinggi)	16,26, 30	-	3
Personal Emotional Adjustment	Psychological (Mampu merasakan kesejahteraan psikologis)	31	2,7,12,20, 38,45,49,64	9
	Physical (Mampu merasakan kesejahteraan fisik)	24,55	11,28,35,40	6
Attachment	General (Memiliki perasaan dan kepuasan berada di perguruan tinggi)	67,15	60,61	4
	This College (Merasakan kepuasan dengan perguruan tinggi di mana mahasiswa mengikuti)	47,53	34,59	4
Jumlah aitem				67

2. Skala Kepercayaan Diri

Dalam pengukuran tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh perkuliahan mahasiswa baru angkatan 2016/2017 Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menggunakan

adaptasi skala *The Test of Self Confidence* milik Peter Lauster (2001), yang terdapat indikator keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasionalitas dan realitas. Adapun *blueprint* dari variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada 3.2:

Tabel 3.2 *Blueprint Uji Coba Skala The Test of Self Confidence*

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan akan kemampuan diri (Sikap positif seseorang terhadap dirinya)	-	1,4,7,8,14,27	6
Optimis (Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal)	11,12,30	5,9,20,23,28, 29	9
Objektif (Memandang sesuatu dengan kebenaran yang semestinya)	26	15,17,18,25,3 2	6
Bertanggung jawab (Menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya)	13	2,10,19	4

Rasionalitas dan realitas (Menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal)	-	3,6,16,21,22, 31	6
Jumlah Aitem			32

3. Skala Dukungan Sosial

Dalam pengukuran tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh perkuliahan mahasiswa baru angkatan 2016/2017 Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menggunakan adaptasi dari aspek teori dukungan sosial Sarafino (2011) yang terdiri dari beberapa aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan pertemanan. Adapun *blueprint* dari variabel dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 *Blueprint* Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Mendapatkan empati dan kasih sayang	1,3	2,6	4
	Merasa diperdulikan	5,7	4,8	4

	Mendapatkan Perhatian	9,11	10,12	4
Dukungan Penghargaan	Tidak merasa diacuhkan (mendapat dorongan untuk maju)	13	14,15,16	4
	Mendapat penilaian positif terhadap diri	17,19,	18,20	4
	Tidak dibandingkan dengan orang lain	21,23	22,24	4
Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan langsung berupa materi	25,27	26,28	4
	Mendapat bantuan langsung berupa tindakan	29,31	30,32	4
Dukungan Informasi	Suka diberi nasehat serta saran- saran	33,35	34,36	4
	Tidak memecahkan masalah dengan sendiri	37,39	38,40	4
Dukungan Pertemanan	Mudah terlibat dalam kegiatan kelompok	41,43	42,44	4
	Suka berbagi kesenangan dan aktivitas sosial	45,47	46,48	4
Jumlah aitem				48

Menurut Azwar (2014) apabila aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya 0,25. Namun, menurunkan batas kriteria r_{xy} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan. Berikut tabel *blueprint* tiga variabel setelah dilakukan uji coba:

Tabel 3.4 Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Academic Adjustment	Motivation (Memiliki tujuan akademik)	13,32	20,38	4
	Application (Memenuhi tuntutan akademik)	2	12,19	3
	Performance (Keberhasilan dan efektivitas dalam fungsi akademik)	3,9	6,15,17,26, 28,34	8
	Academic Environment (Kepuasan pada lingkungan akademik)	24,30, 35,40,42	-	5
Social Adjustment	General (Kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial)	5	-	1
	Other People (Mampu berhubungan dengan	21	29, 37	3

	mahasiswa lain)			
	Nostalgia (mampu berurusan dengan relokasi sosial)	-	33	1
	Social Environment (kepuasan terhadap aspek-aspek sosial dalam lingkungan di perguruan tinggi)	11	-	2
Personal Emotional Adjustment	Psychological (mampu merasakan kesejahteraan psikologis)		1,4,8,14,25,31,41	7
	Physical (mampu merasakan kesejahteraan fisik)	16,36	7,18,23,27	6
Attachment	General (memiliki perasaan dan kepuasan berada di perguruan tinggi)	43,10	-	2
	This College (merasakan kepuasan dengan perguruan tinggi di mana mahasiswa mengikuti)	-	39	1
Jumlah aitem				43

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui bahwa skala *Student Adaptation to College (SACQ)* terdiri dari 67 aitem. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 24 aitem yang gugur dengan rincian

13 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Jumlah aitem yang valid adalah 43 aitem.

Tabel 3.5 Skala *The Test of Self Confidence*

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan akan kemampuan diri (Sikap positif seseorang terhadap dirinya)	-	1,4,6,7,16	5
Optimis (Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal)	-	8,13,15,17,18	6
Objektif (Memandang sesuatu dengan kebenaran yang semestinya)	-	29	1
Bertanggung jawab (Menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya)	-	2,9,12	3
Rasionalitas dan realitas (Menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal)	-	3,5,11,14	4
Jumlah Aitem			19

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa skala *The Test of Self Confidence* terdiri dari 32 aitem. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 13 aitem yang gugur dengan rincian 5

aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Jumlah aitem yang valid adalah 19 aitem.

Tabel 3.6 Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Mendapatkan empati dan kasih sayang	-	1,3	2
	Merasa diperdulikan	4	2	2
	Mendapatkan Perhatian	-	5,6	2
Dukungan Penghargaan	Tidak merasa diacuhkan (mendapat dorongan untuk maju)	7	8,9	3
	Mendapat penilaian positif terhadap diri	-	10,11	2
	Tidak dibandingkan dengan orang lain	13	12,14	3
Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan langsung berupa materi	-	15,16	2
	Mendapat bantuan langsung berupa tindakan	18	17,19	3
Dukungan Informasi	Suka diberi nasehat serta saran-saran	20	-	1
	Tidak memecahkan masalah dengan sendiri	21,23	22	3
Dukungan	Mudah terlibat dalam	24,26	25,27	4

Pertemanan	kegiatan kelompok			
	Suka berbagi kesenangan dan aktivitas sosial	29	28	2
Jumlah aitem				29

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa skala dukungan sosial terdiri dari 48 aitem. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 19 aitem yang gugur dengan rincian 13 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*. Jumlah aitem yang valid adalah 29 aitem.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar, Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. (Azwar, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan arti sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,2006). Reliabilitas mengacu

kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar,2014).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen menggunakan teknik *Croanbach's Alpha* yang juga dibantu dengan program SPSS 20.0 *for windows*. dengan ketentuan suatu kuisioner dikatakan reliabel reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* >0.60 . Hasil perhitungan reliabilitas tiga variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Reliabilitas Uji Coba Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	43

Tabel 3.8
Reliabilitas Uji Coba Skala *The Test of Self Confidence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	19

Tabel 3.9
Reliabilitas Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	29

Dari ketiga tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* pada masing-masing skala yakni 0,916 pada skala penyesuaian diri, 0.803 pada skala kepercayaan diri, 0.880 pada dukungan sosial, yang berarti *Cronbach's Alpha* pada masing-masing skala mendekati 1.00, sehingga dapat dikatakan bahwa skala-skala tersebut reliabel dan dapat dipakai untuk penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dari data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, seperti mencari mean, median, standar deviasi (SD). Setelah itu, kategorisasi dengan mengelompokkan dat sesuai dengan norma yang ada. Dalam penghitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun dalam melakukan kategorisasi digunakan rumus:

Tabel 3.10 Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

1. Teknik Analisis

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.00 *for windows*. Hasil dari analisis regresi berganda dapat diperoleh beberapa informasi, yakni memprediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel terikat berdasarkan variabel bebas, menentukan bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang

IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Didalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan

Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi mata kuliah studi keislaman: Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syari'ah, menyelenggarakan Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah dan Hukum Bisnis Syari'ah (3) Fakultas Humaniora, menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Diploma III Perbankan Syariah, dan S-1 Perbankan Syariah (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi,

menyelenggarakan Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur dan Farmasi.

Adapun Program Pascasarjana mengembangkan 6 (enam) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Agama Islam, (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (5) Program Magister Pendidikan Agama Islam, dan (6) Program Magister al-Ahwal al-Syakhshiyah. Sedangkan untuk program doktor dikembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, bussiness center, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang

diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang (Pedoman Pendidikan, 2016).

2. Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Salah satu jurusan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Jurusan Teknik Informatika. Jurusan Teknik Informatika didirikan pada tahun 2004 berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Indonesia Departemen Pendidikan No.05/MPN/HK/2004. Departemen Informatika mulai beroperasi pada tahun yang sama dengan menerima mahasiswa sarjana pertama pada tahun 2004. Departemen ini pertama kali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi/BAN-PT) pada tahun 2007 dan menerima standar C (cukup) berdasarkan BAN-PT Surat No. 019/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2007 tanggal 25 Agustus 2007. Namun, departemen telah berhasil ditingkatkan statusnya memiliki standar akreditasi yang lebih tinggi dari yang sama akreditasi papan. Ia menerima standar B (baik) berdasarkan BAN-PT Surat No. 057/ SK/BAN-PT/Akred /S/II/ 2014 tanggal 14 Februari 2014.

Saat ini Jurusan Teknik Informatika UIN Maliki Malang terdiri dari empat kelompok pengetahuan yaitu Ilmu Komputer, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Informasi dan Multimedia. Setiap kelompok

pengetahuan terdiri oleh 3 - 6 dosen, dan mereka memiliki penelitian khusus pemetaan terkait dengan cabang pengetahuan dan aplikasi mereka sebagai berikut: Kelompok Ilmu Komputer sebagian besar mengembangkan penelitian tentang visi komputer, pengenalan pola dan komputasi lembut.

Kegiatan ini telah menghasilkan visualisasi 3D pada lingkungan hidup di darat. arah masa depan adalah untuk mengembangkan pendekatan otomatis untuk pengelolaan lingkungan dan luas cakupannya untuk memiliki visualisasi dan pemetaan untuk lingkungan laut. Kelompok Rekayasa Perangkat Lunak sebagian besar mengembangkan penelitian tentang pengolahan bahasa alami untuk tujuan pendidikan menggunakan platform komputasi yang berbeda seperti ponsel dan website. Kelompok Sistem Informasi berkembang proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Banyak pendekatan telah diusulkan untuk mengoptimalkan operasi untuk sekolah Islam tradisional. Kelompok Multimedia mengembangkan produk yang berbeda dari teknologi game seperti NPC (non karakter bermain), story board dan skenario permainan.

a) Visi

Visi jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim adalah menjadi jurusan terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang teknik

informatika yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

b) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademis dan profesional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan yang saling berkaitan.
2. Menghasilkan Sarjana Teknik Informatika bertaraf Internasional yang siap mengembangkan diri sebagai perancang dan pembangun teknologi informasi serta sebagai tenaga ahli pada profesi yang berkaitan dengan bidang teknologi informasi.
3. Membekali mahasiswa dengan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan iklim yang baik agar mampu dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi persaingan pasar global.
4. Menyebarkan hasil penelitian dan teknologi terapan, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyebar skala kepada semua mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016

dengan cara pembagian skala dari kelas ke kelas kepada 50 orang mahasiswa. Proses penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2016 sampai bulan April 2017. Tempat penelitian ini berada di Ruang Kuliah Gedung B jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa dari total 131 mahasiswa jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016/2017 yang tercatat di Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK) jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Subjek berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang saat ini sedang menempuh perkuliahan semester 2.

5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Dalam pengambilan data penelitian ini prosedur pertama adalah meminta izin dari dosen pengampu mata kuliah struktur data yaitu Bapak A'la Syauqi, M.Kom untuk meminta izin dan bantuan untuk pengambilan data penelitian. Pengambilan data penelitian menggunakan skala penelitian dimana skala ini disebar dari beberapa kelas mata kuliah struktur data.

6. Hambatan-hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Beberapa hambatan yang dijumpai dalam proses pelaksanaan penelitian, antara lain: penelitian ini memiliki waktu yang relative

panjang dikarenakan penelitian ini menggunakan uji coba skala terlebih dahulu. Untuk subjek sendiri, tidak semua kelas struktur data terbagi merata jumlah anggotanya. Untuk itu, peneliti melakukan pengambilan data dilakukan dengan tambahan keesokan harinya dikelas yang lain sebagai tambahan.

B. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tiga skala penelitian, yakni skala penyesuaian diri, skala kepercayaan diri, dan skala dukungan sosial terdapat beberapa aitem yang gugur. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Aspek	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Academic Adjustment	Motivation (Memiliki tujuan akademik)	13,20,38	32
	Application (Memenuhi tuntutan akademik)	2, 12,19	-
	Performance (Keberhasilan dan efektivitas dalam fungsi akademik)	6,26, 28,34	3,9,15,17
	Academic Environment	30, 42	24,35,40

	(Kepuasan pada lingkungan akademik)		
Social Adjustment	General (Kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial)	-	5
	Other People (Mampu berhubungan dengan mahasiswa lain)	21, 29	37
	Nostalgia (mampu berurusan dengan relokasi sosial)	33	-
	Social Environment (kepuasan terhadap aspek-aspek sosial dalam lingkungan di perguruan tinggi)	11	-
Personal Emotional Adjustment	Psychological (mampu merasakan kesejahteraan psikologis)	1,4,8, 25,31,41	14
	Physical (mampu merasakan kesejahteraan fisik)	7,18,23,36	16,27
Attachment	General (memiliki perasaan dan kepuasan berada di perguruan tinggi)	43,10	-
	This College (merasakan kepuasan dengan perguruan tinggi di mana mahasiswa mengikuti)	39	-

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa skala *Student Adaptation to College (SACQ)* terdiri dari 43 aitem. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 13 aitem yang gugur. Sehingga jumlah aitem yang valid adalah 30 aitem.

Tabel 4.2 Uji Validitas Skala *The Test of Self Confidence*

Aspek	Aitem	
	Valid	Gugur
Keyakinan akan kemampuan diri (Sikap positif seseorang terhadap dirinya)	1,6,7,16	4
Optimis (Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal)	8,13,15,1 7,18	-
Objektif (Memandang sesuatu dengan kebenaran yang semestinya)	19	10
Bertanggung jawab (Menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya)	2,12	9
Rasionalitas dan realitas (Menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal)	3,5,11,14	-

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa skala *The Test of Self Confidence* terdiri dari 19 aitem. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 3 aitem yang gugur. Sehingga jumlah aitem yang valid adalah 16 aitem.

Tabel 4.3 Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Dukungan Emosional	Mendapatkan empati dan kasih sayang	3	1
	Merasa diperdulikan	2	4
	Mendapatkan Perhatian	5,6	-

Dukungan Penghargaan	Tidak merasa diacuhkan	8,9	7
	Mendapat penilaian positif terhadap diri	10,11	-
	Tidak dibandingkan dengan orang lain	12	13,14
Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan langsung berupa materi	16	15
	Mendapat bantuan langsung berupa tindakan	17,19	18
Dukungan Informasi	Suka diberi nasehat serta saran-saran	20	-
	Tidak memecahkan masalah dengan sendiri	21,22,23	-
Dukungan Pertemanan	Mudah terlibat dalam kegiatan kelompok	24,25,26, 27	-
	Suka berbagi kesenangan dan aktivitas sosial	28,29	-

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa skala dukungan sosial terdiri dari 29 aitem. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 7 aitem yang gugur. Sehingga jumlah aitem yang valid adalah 22 aitem.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* , dengan ketentuan suatu kuisioner dikatakan reliabel

reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Hasil penghitungan reliabilitas tiga variabel dapat dilihat table berikut:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	30

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Skala *The Test of Self Confidence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	16

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	22

2. Analisis Deskripsi Data

a. Skor

Analisis deskriptif pada data penyesuaian diri mahasiswa dilakukan secara empirik, yakni perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0*. Untuk mengetahui kategorisasi penyesuaian diri dulu

mencari mean empirik (μ) dan standar deviasi empirik (σ), diperoleh hasil berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Skor

Variabel	Skor			
	Max	Min	(μ)	(σ)
Penyesuaian Diri	103	51	77,88	9,15
Kepercayaan Diri	45	19	35,96	5,23
Dukungan Sosial	83	52	63,75	7,08

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian hasil penelitian skor skala penyesuaian diri tertinggi adalah 103 dengan *mean* sebesar 77,88.
2. Berdasarkan penelitian hasil penelitian skor skala kepercayaan diri tertinggi adalah 45 dengan *mean* sebesar 35,96.
3. Berdasarkan penelitian hasil penelitian skor skala penyesuaian diri tertinggi adalah 83 dengan *mean* sebesar 63,75.

b. Deskripsi Kategori Data

Setelah mendapatkan skor empirik, selanjutnya yakni menganalisa tingkat penyesuaian diri subyek. Skor yang digunakan dalam kategorisasi data penelitian adalah skor empirik dengan norma sebagai berikut.

Tabel 4.8 Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Selanjutnya, untuk mengetahui prosentase kategori tinggi, sedang, rendah, maka langkah berikutnya adalah mengetahui prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f = jumlah subjek dalam kategori tersebut

N = jumlah keseluruhan subjek

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat kecakapan diri mahasiswa tahun pertama dalam bentuk berikut.

1) Penyesuaian Diri

Kategori tingkat penyesuaian diri subyek dijelaskan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kategorisasi Penyesuaian Diri

Kategori	Range	f	Persentase
Tinggi	$X \geq 87,03$	6	11,53%
Sedang	$68,73 \leq X < 87,03$	41	78,84%
Rendah	$X < 68,73$	5	9,61

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa mahasiswa baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebanyak 11,53%, sedang sebanyak 78,84 %, rendah sebanyak 9,61%. Diagram kategorisasi tingkat penyesuaian diri subyek dijelaskan pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa kategorisasi penyesuaian diri terbanyak adalah kategori tinggi yaitu sejumlah 78.84%.

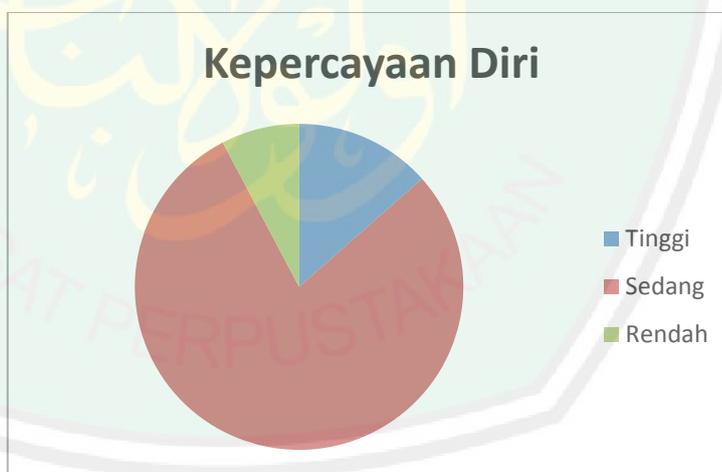
2) Kepercayaan Diri

Kategori tingkat kepercayaan diri subyek dijelaskan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Norma	<i>f</i>	Persentase
Tinggi	$X \geq 41,19$	7	13,46%
Sedang	$30,73 \leq X < 41,19$	41	78,84%
Rendah	$X < 30,73$	4	7,70%

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan bahwa mahasiswa baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebanyak 13,46%, sedang sebanyak 78,84%, rendah sebanyak 7,70%. Diagram kategorisasi tingkat kepercayaan diri subyek dijelaskan pada gambar 4.2 berikut.

**Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kategorisasi kepercayaan diri terbanyak adalah kategori sedang yaitu sejumlah 78,84%.

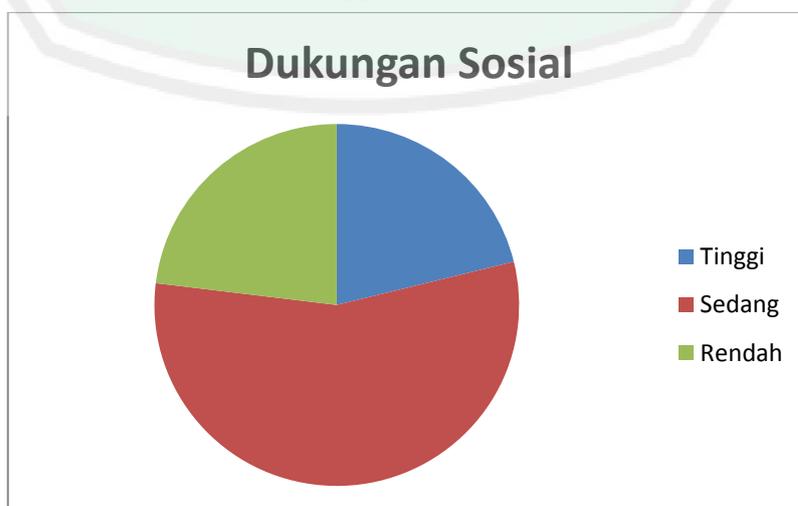
3) Dukungan Sosial

Kategori tingkat dukungan subyek dijelaskan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Range	<i>f</i>	Persentase
Tinggi	$X \geq 70,83$	11	21,15%
Sedang	$56,67 \leq X < 70,83$	29	55,77%
Rendah	$X < 56,67$	12	23,08%

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan bahwa mahasiswa baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebanyak 21,15%, sedang sebanyak 55,77%, rendah sebanyak 23,08%. Diagram kategorisasi tingkat dukungan sosial subyek dijelaskan pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa kategorisasi dukungan sosial terbanyak adalah kategori sedang yaitu sejumlah 55,77%.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi random, normalitas dan linieritas. Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari *sampling error*. Berikut ini merupakan penjelasan dari uji asumsi pada penelitian ini.

a. Random

Subyek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria random. Kriteria random berarti bahwa subyek penelitian memiliki kriteria yang sama dan memiliki kesempatan yang sama sebagai subyek penelitian (Azwar, 2014).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui suatu distribusi data normal atau tidak. (Priyatno, 2016). Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak normal (Priyatno, 2016). Dalam penelitian ini uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig (P)	Status
Penyesuaian Diri	.829	.498	Normal
Kepercayaan Diri	.949	.329	Normal
Dukungan Sosial	.489	.971	Normal

Hasil uji normalitas sebagaimana tertera pada tabel 4.12 menunjukkan ketiga variabel berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) sehingga ketiga variabel tersebut memenuhi persyaratan untuk distribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. (Priyatno, 2016). Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier (Priyatno, 2016)

Dalam penelitian ini uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Kepercayaan Diri	Dukungan Sosial
Penyesuaian Diri	.694	.201
Keterangan	Linier	Linier

Hasil uji normalitas sebagaimana tertera pada tabel 4.13 menunjukkan *Deviation from Linearity* (sig >0,05) pada sehingga variabel tersebut memenuhi kriteria linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.0. Adapun hasil analisisnya dijelaskan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variabel	Predictors	F	Signifikan
Penyesuaian Diri	Kepercayaan Diri	13,460	0,000
	Dukungan Sosial		

Hipotesis penelitian memprediksi bahwa kepercayaan diri dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri seseorang. Hasil uji regresi pada tabel 4.14 menunjukkan kepercayaan diri dan dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian diri ($F=13,460$, $p < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap penyesuaian diri jurusan Teknik Informatika angkatan 2016/2017. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri. Prosentase pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian diri dijelaskan pada tabel 4.14.1

Tabel 4.14.1 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variabel	Predictors	<i>R Square</i>
Penyesuaian Diri	Kepercayaan Diri	0,355
	Dukungan Sosial	

Berdasarkan tabel 4.14.1 didapatkan hasil bahwa variabel kepercayaan diri dan dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar ($R^2=0,355$) atau dengan kata lain 35,5%. Adapun 64,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa Tingkat kepercayaan diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Malang, sebagian besar berada pada kategori sedang, yakni 78,84% sebanyak 41 mahasiswa. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 13,46% sebanyak 7 mahasiswa, dan kategori rendah sebesar 7,70% sebanyak 4 mahasiswa.

Dalam kategori sedang, berarti sebagian besar mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika UIN Malang kurang memiliki kepercayaan diri yang kuat. Artinya bahwa mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika UIN Malang memiliki kepercayaan diri yang cukup baik. Dengan percaya diri mereka akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Hakim (2005) mengungkapkan salah satu ciri seorang individu yang memiliki kepercayaan diri adalah individu yang mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi. Sehingga pada mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup baik akan memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri yang cukup baik pula.

2. Tingkat Dukungan Sosial Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagian besar berada pada kategori sedang, yakni 55,77% sebanyak 29 mahasiswa. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 21,15% sebanyak 11 mahasiswa, dan kategori rendah sebesar 23,08% sebanyak 12 mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut dijelaskan bahwa dukungan sosial mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar berada pada kategori sedang. Artinya sebagian besar mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika memiliki dukungan sosial yang cukup kuat bagi dirinya.

Freidlander (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi dari orang tua atau keluarga mampu meningkatkan penyesuaian diri secara keseluruhan. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan adanya kepercayaan dan dukungan orang tua, hal ini mampu membantu mahasiswa agar dapat menghadapi kesulitan atau permasalahan di perguruan tinggi (Wijaya & Pratitis, 2012).

Sehingga apabila mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mendapatkan dukungan sosial yang cukup baik akan memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri yang cukup baik pula.

3. Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Malang, sebagian besar berada pada kategori sedang, yakni 78,84% sebanyak 41 mahasiswa. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 11,53% 6 mahasiswa, dan kategori rendah sebesar 9,61% 5 mahasiswa.

Hasil Penelitian tersebut menunjukkan dalam penyesuaian mahasiswa baru banyak yang berada pada kategori sedang. Artinya sebagian besar mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Malang cukup baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Schneiders (1964) mengungkapkan penyesuaian diri (adjustment) merupakan suatu proses respon mental dan tingkah laku individu sebagai usaha agar berhasil dalam kebutuhan-kebutuhan yang ada pada dirinya, mengatasi stres, frustrasi, dan konflik yang dialami, hingga terjadi keselarasan antara tuntutan didalam dirinya dengan apa yang diharapkan oleh lingkungannya (Desmita, 2010).

Sehingga pada mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri yang cukup baik., maka mampu memenuhi kebutuhan diri dan mengatasi stress, frustas dan konflik yang dialami. Penyesuaian diri merupakan faktor kebutuhan yang akan selalu

dibutuhkan oleh individu dilingkungan baru, mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang tinggi maka akan mampu menghadapi perubahan-perubahan didunia perkuliahan.

4. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda membuktikan bahwa hipotesis penelitian, yakni adanya “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Penelitian ini dilakukan pada 52 mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika. Hasil ini diketahui berdasarkan *R Square* hitung ketiga variabel, yakni variabel kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan variabel penyesuaian diri pada mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan Sign (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi penyesuaian mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kepercayaan diri dan dukungan sosial. Seorang individu dengan keberhasilan

penyesuaian diri, pribadi ini dapat ditandai dengan tidak ada rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan, atau mampu percaya diri pada potensinya (Fatimah, 2010). Hal ini berhubungan dengan kepercayaan diri yang dimiliki individu dan dukungan sosial yang diperoleh individu.

Menurut Baker dan Siryk (1984) (dalam Otlu, 2010) mengasumsikan bahwa penyesuaian ke universitas adalah beraneka segi, dalam hal itu membutuhkan penyesuaian untuk berbagai kebutuhan. Baker dan Siryk juga mengungkapkan *college adjustment* adalah mahasiswa yang berhasil menanggapi tuntutan akademik, memiliki interaksi sosial dengan staf fakultas, mengambil bagian dalam kehidupan kampus, dan melekat serta berkomitmen untuk universitas.

Schneiders juga berpendapat bahwa penyesuaian diri mempunyai banyak arti, antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan individu dengan realitas (Ghufron & Risnawarti, 2011).

Hubungan antara bagaimana individu bersikap dalam menyesuaikan diri dan dorongan yang berasal dari dalam dan luar mahasiswa baru cenderung memberikan pengaruh terhadap bagaimana keberhasilan mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan tuntutan-

tuntutan dilingkungannya. Seperti kegiatan perkuliahan, *mahad*, PPBA, dll.

Apabila seorang individu mampu menyesuaikan diri berarti individu tersebut memiliki kepercayaan pada dirinya (Hakim, 2005). Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron & Risnawati, 2011).. Hal ini dapat dipahami karena seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik pada umumnya lebih mampu menyesuaikan diri tanpa harus menghindari tuntutan-tuntutan didalam dirinya untuk dapat diterima lingkungannya.

Sedangkan hasil penelitian kepercayaan diri dan penyesuaian diri ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Djalali & Kristianawati (2014) yang menyimpulkan bahwa percaya diri mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian sosial ($t = 2,053$ pada $p = 0,043$). Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa percaya diri mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi percaya diri seseorang maka semakin tinggi pula penyesuaian sosialnya.

Selain faktor dalam diri individu sendiri, adapun faktor luar yang mampu mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu dukungan sosial.

Sarafino (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengacu pada tindakan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain atau menerima dukungan. Tapi itu juga merujuk kepada pengertian seseorang atau persepsi bahwa kenyamanan, peduli, dan bantuan yang tersedia jika diperlukan itu dirasakan sebagai dukungan.

Thompson, dkk. (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal sederhana yang biasa kita temui setiap hari dan setiap orang dapat merasakan dukungan dari orang-orang atau lingkungan terdekatnya (Arief, dkk, 2014). Bentuk dari dukungan itu sendiri yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan pertemanan (Sarafino, 2011).

Hasil penelitian dukungan sosial dan penyesuaian diri ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Kharimah (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri di perguruan tinggi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba, dengan nilai $r = 0.295$. Berdasarkan hasil tersebut maka semakin tinggi dukungan sosial yang didapat, semakin baik juga kemampuan penyesuaian diri di perguruan tingginya.

Oleh sebab itu, dukungan sosial sangat diperlukan bagi mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Apabila tidak ada dukungan dari lingkungannya, maka tuntutan-

tuntutan dari dalam diri individu tidak mampu diterima oleh lingkungan sekitarnya, terutama bagi mahasiswa baru jurusan teknik informatika.

Dalam penelitian ini memiliki kelemahan yaitu adanya indikator skala penelitian yang hilang atau tidak terwakili tepatnya indikator *general* (kemampuan menjangkau dan berpartisipasi dengan kegiatan sosial), didalam aspek penyesuaian sosial dari skala penelitian *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*. Hal ini dikarenakan aitem yang mewakili indikator tersebut, tidak lolos dalam uji validitas skala penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah skala yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri pada mahasiswa baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* dari Baker dan Syrik (1980). Serta adanya pengukuran variabel bebas yang mana mewakili faktor internal dan faktor eksternal individu yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam individu. Sehingga penelitian ini mampu membedakan seberapa besar faktor yang berhubungan dalam penyesuaian diri mahasiswa baru. Apakah faktor internal yaitu kepercayaan diri atau faktor eksternal yaitu dukungan sosial.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,

1. Mahasiswa baru Teknik Informatika angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik yakni 78,84% pada kategori sedang sebanyak 41 mahasiswa, pada kategori tinggi terdapat 13,46% sebanyak 7 mahasiswa, dan 7,70% pada kategori rendah yakni sebanyak 4 mahasiswa.
2. Mahasiswa baru Teknik Informatika angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik yakni 55,77% pada kategori sedang sebanyak 29 mahasiswa, pada kategori tinggi terdapat 21,15% sebanyak 11 mahasiswa, dan 23,08% pada kategori rendah yakni sebanyak 12 mahasiswa.
3. Mahasiswa baru Teknik Informatika angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik yakni 78,84% pada kategori sedang sebanyak 41 mahasiswa, pada kategori tinggi terdapat 11,53% sebanyak 6 mahasiswa, dan 9,61% pada kategori rendah yakni sebanyak 5 mahasiswa.

4. Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru angkatan 016 jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Sign (1-tailed) = 0,000 yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Begitu juga pada dukungan sosial dengan penyesuaian diri, apabila mahasiswa memiliki dukungan sosial yang tinggi maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan pada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ditemukan sebagian tingkat kepercayaan diri, dukungan sosial, dan penyesuaian diri dalam kategori sedang. Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap dalam penyesuaian diri mahasiswa baru. sehingga diharapkan bagi mahasiswa menyiapkan kepercayaan dirinya sejak awal masuk dalam dunia perkuliahan, dan juga diharapkan bahwa mahasiswa baru jurusan Teknik Informatika memiliki keyakinan untuk menghadapi tuntutan-tuntutan dilingkungan sekitarnya. Adapun

faktor eksternal dari mahasiswa baru yaitu dukungan sosial yang juga berpengaruh namun tidak sebanyak kepercayaan diri pada mahasiswa baru. Namun dengan mampu membina hubungan baik dengan lingkungan sekitar sehingga dalam menyesuaikan diri, mahasiswa baru bisa mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa dengan topik ini, diharapkan agar lebih memperhatikan alat ukur yang telah di adaptasi dari keilmuan psikologi diluar negeri, sehingga diharapkan akan memberikan warna bagi penelitian berikutnya Selain itu melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru juga sangat penting. Faktor-faktor tersebut misalnya konsep diri, harga diri, penerimaan diri dan kematangan emosional. Sehingga nantinya diharapkan adanya keragaman dalam konsep yang mempengaruhi penyesuaian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kharimah, G.Q. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi. *Jurnal Universistas Islam Bandung*.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustiani, Hendrianti. (2006). Psikologi perkembangan : pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. : Bandung : Refika Aditama
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baker & B. Siyrk. 1989. *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) Manual*, Los Angeles, CA : Western Psychological Services.
- Creswell, J. W. (2013). *Reaserch Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (3th ed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darmasaputra, A. & Satiningsih. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Kerja dengan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Jombang. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 01, No. 02, 1-5.
- Ernawati, Sri. (2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa SMUN 1 Rembang. *Talenta Psikologi*, Vol. 1, No. 2.

- Fahmi, Musthafa. (1982). *Kesehatan Mental terjemahan Zakiah Daradjat*. Jakarta : N.V Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiyah. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, N. & Risnawati, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Thursan. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Yogyakarta: Puspa Swara.
- Hadi, Mahmudi & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 02, hal 183 – 194.
- Handono, Oki Tri & Bashori, Khoirudin. (2013). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol 1 No. 2.
- Irfan, M & Suprapti, V. (2014). Hubungan *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri terhadap Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3 (3), 172-178.
- King,, Laura A. (2013). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 1 terjemahan Brian Marwensdy* . Jakarta : Salemba Humanika.
- Kristianawati, Eli & Djalali, M. As'ad. (2014). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 03, hal 247 - 252

- Kumalasari, Fani & Ahyani, Latifah N. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Vol. 1, No. 1.
- Kusrini, Woro dan Prihartanti, Nanik. 2014. Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri Boyolali. Magister Sains Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol 15, No 2.
- Lauster, Peter. (2001). Tes Kepribadian *terjemahan D.H Gulo*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otlu, Fatma N. (2010). *College Adjustment of International Student: The Role of Gender, Acculturative Stress, Coping Skills, Cultural Distance, and Perceived Social Support*. Thesis Middle East Technical University.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2009). *Human Development Terjemahan Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pierce, George R., Sarason, Barbara R., Sarason, Irwin G. (1996). *Handbook of Social Support and the Family*. New York: Plenum Press.
- Primrose C. Nyamayaro & Coumaravelou S. (2013)“The Relationship Between Adjustment And Negative Emotional States Among First Year Medical Students”. Asian Journal of Social Sciences & Humanities, Vol. 2
- Priyatno, Dwi. (2016). Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Sarafino, E.P & Smith, T.W. (2006) *Health Psychology : Biopsychological Interactions*. Seventh Edition. New York: John Wiley and Sons. Inc

- Siska, Sudardjo & Purnamaningsish, Esti Hayu. (2003). *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi*, No.2, 67-7.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto, & Hartono, B.A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wicaksono, Hoggy Firman. (2010). Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Malang*.
- Wijaya, Beni Okta. (2015). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kemandirian Pada Mahasiswa Yang Merantau Fakultas Teknik Industry Universitas Bina Dharma Angkatan 2014/2015 Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*.
- Wijaya, Intan P. & Pratitis, Niken T.(2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona Vol. 1, No. 1*.
- Winarsunu, Tulus. (2009) *Statistika : Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Lampiran: Bukti Konsultasi

Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial
Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik
Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing : Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	01 November 2016	Judul Penelitian	1.
2	14 November 2016	BAB I	2.
3	22 November 2016	BAB I,II,III	3.
4	24 November 2016	Persiapan Seminar Proposal	4.
5	17 Januari 2017	Revisi BAB I	5.
6	23 Januari 2017	Revisi BAB I,II	6.
7	6 Februari 2017	Revisi BAB I,II,III	7.
8	20 Februari 2017	Revisi BAB III	8.
9	01 Maret 2017	Jurnal Penelitian	9.
10	07 Maret 2017	Revisi BAB III (<i>Blueprint, Skala Penelitian, Aitem</i>)	10.
11	22 Maret 2017	Revisi BAB III (<i>Skala Penelitian, Aitem</i>)	11.
12	24 Maret 2017	Uji coba skala penelitian	12.
13	04 April 2017	Hasil Uji Coba Penelitian	13.
14	10 April 2017	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian, BAB IV	14.
15	12 April 2017	Revisi BAB I-IV	15.

Malang, 2 Mei 2017
Dosen Pembimbing

Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Lampiran : Skala Uji Coba**Skala Penyesuaian Diri**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Berikut adalah pernyataan-pernyataan yang masing-masing telah disediakan empat pilihan respon sebagai berikut :

Keterangan :

- SS** = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Anda diminta untuk merespon pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (\surd) sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang salah sehingga anda tidak perlu khawatir dengan respon yang anda berikan. Mohon semuanya diisi dengan teliti dan tidak ada yang terlewatkan.

I

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa cocok dengan lingkungan kampus				
2.	Saya telah merasa tegang atau gugup akhir-akhir ini				
3.	Saya <i>up to date</i> dengan pekerjaan akademik saya				
4.	Saya bertemu banyak orang, dan saya membuat teman sebanyak yang saya inginkan di kampus				
5.	Saya tahu kenapa saya masuk UIN Maliki Malang dan apa yang saya inginkan di sini				
6.	Saya kesulitan mencari tugas-tugas kuliah saya di universitas				

7.	Akhir-akhir ini saya telah banyak merasa sedih dan murung				
8.	Saya merasa sangat terlibat dalam kegiatan sosial di kampus				
9.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik di UIN Maliki Malang				
10.	Ujian-ujian mata kuliah saya tidak berjalan dengan baik				
11.	Saya merasa sangat kelelahan akhir-akhir ini				
12.	Berdiri di atas kaki saya sendiri, mengambil tanggung jawab untuk diri sendiri, bagi saya tidak mudah				
13.	Saya puas dengan prestasi akademik saya akan saya capai dalam perkuliahan				
14.	Saya telah memiliki informasi dan kontak pribadi dengan dosen				
15.	Saya senang sekarang tentang keputusan saya untuk pergi ke kampus				
16.	Saya senang menghadiri perkuliahan di kampus				
17.	Saya tidak blajar keras seperti yang seharusnya di kampus				
18.	Saya punya beberapa orang yang merasa dekat dengan saya di kampus				
19.	Saya mampu menggambarkan dengan baik tujuan yang akan saya capai dalam perkuliahan				
20.	Saya belum bisa mengendalikan emosi saya dengan baik akhir-akhir ini				
21.	Saya tidak benar-benar cukup pintar dalam mengerjakan tugas-tugas akademik				
22.	Rindu atau jauh dari rumah adalah sumber kesulitan bagi saya sekarang				
23.	Bagi saya mendapatkan gelar sarjana itu penting				
24.	Nafsu makan saya telah baik akhir-akhir ini				

25.	Saya belum sangat efisien dalam penggunaan waktu belajar				
26.	Saya menikmati tinggal di asrama				
27.	Saya menikmati menulis makalah dalam perkuliahan				
28.	Saya sering mengalami sakit kepala akhir-akhir ini				
29.	Saya benar-benar tidak punya banyak motivasi untuk belajar akhir-akhir ini				
30.	Saya puas dengan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di kampus				
31.	Saya mencari bantuan psikologis untuk diri saya akhirakhir ini				
32.	Akhir-akhir ini saya telah memiliki keraguan mengenai nilai akademik saya di kampus				
33.	Saya bergaul baik dengan teman sekamar atau serumah di perguruan tinggi				
34.	Saya lebih suka kampus lain daripada kampus saya				
35.	Saya kehilangan berat badan terlalu banyak akhir-akhir ini				
36.	Saya puas dengan berbagai matakuliah di universitas				
37.	Saya memiliki kemampuan sosial yang cukup				
38.	Saya terlalu mudah marah akhir-akhir ini				
39.	Saya memiliki kesulitan berkonsentrasi dalam perkuliahan atau ketika saya mencoba untuk belajar				
40.	Saya belum bisa tidur nyenyak				
41.	Saya tidak melakukan usaha dengan baik dalam perkuliahan				
42.	Saya mengalami kesulitan merasa nyaman dengan orang lain di kampus				
43.	Saya puas dengan kualitas program studi saya				
44.	Saya menghadiri kuliah secara teratur				
45.	Kadang-kadang pikiran saya mudah merasa kacau				

46.	Bagi saya sangat menyenangkan bisa berpartisipasi dalam kegiatan sosial di kampus				
47.	Saya berharap untuk menyelesaikan gelar sarjana				
48.	Saya belum bergaul terlalu baik dengan lawan jenis akhir-akhir ini				
49.	Saya terlalu khawatir dengan biaya kuliah saya				
50.	Saya menikmati tugas-tugas kuliah saya di universitas ini				
51.	Belakangan ini , saya merasa sangat kesepian di kampus				
52.	Saya mengalami banyak kesulitan memulai dalam tugas kampus				
53.	Saya merasa bangga bisa menjadi mahasiswa di kampus ini				
54.	Saya puas dengan program kuliah saya untuk semester ini				
55.	Saya telah merasa sehat akhir-akhir ini				
56.	Saya tidak senang dengan mahasiswa lain yang memiliki kebiasaan yang berbeda dengan saya.				
57.	Saya punya beberapa teman baik atau kenalan di universitas untuk berbicara tentang masalah yang saya miliki				
58.	Sebagian besar hal-hal yang saya minati, tidak berhubungan dengan tugas-tugas kuliah saya di universitas				
59.	Akhir-akhir ini saya sudah berpikir tentang pindah ke universitas lain				
60.	Saya takut jika saya dikeluarkan dari kampus				
61.	Saya berpikir untuk mengambil cuti dari universitas dan menyelesaikannya nanti				
62.	Saya sangat puas dengan dosen yang saya miliki sekarang dalam perkuliahan saya				
63.	Saya punya beberapa teman baik atau kenalan di universitas untuk berbicara tentang masalah yang saya miliki				

64.	Saya mengalami banyak kesulitan mengatasi tekanan yang diberikan pada saya di universitas				
65.	Saya cukup puas dengan kehidupan sosial saya di kampus				
66.	Saya cukup puas dengan suasana perkuliahan saya di kampus				
67.	Saya merasa puas berada di universitas ini				

Skala Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin orang memberikan dorongan lebih banyak pada saya.				
2.	Saya rasa pekerjaan saya terlalu banyak tuntutan				
3.	Saya khawatir tentang masa depan				
4.	Banyak orang sangat tidak menyukai saya				
5.	Saya kurang semangat dan inisiatif dibanding dengan orang lain				
6.	Saya heran apakah pikiran saya normal				
7.	Saya takut menertawakan diri saya sendiri				
8.	Orang lain lebih cakap dari saya				
9.	9. Saya takut berbicara dengan orang asing				
10.	Banyak tugas yang saya kerjakan sekaligus				
11.	Saya ingin belajar bagaimana cara berbicara yang baik dengan orang lain				
12.	Saya ingin mempunyai kepercayaan pada diri sendiri yang lebih besar				
13.	Saya ingin tahu caranya supaya orang lebih sering menyetujui saya				

14.	Saya terlalu rendah hati				
15.	Saya suka dipuji				
16.	Kebanyakan orang tak punya hak untuk menyatakan pendapat tentang saya				
17.	Saya tak punya seseorang dengan siapa saya dapat membicarakan soal-soal pribadi				
18.	Orang terlalu mengharapkan diri saya				
19.	Orang tak cukup memperhatikan pekerjaan saya				
20.	Saya mudah bingung				
21.	Saya rasa kebanyakan orang tak mengerti saya				
22.	Saya tak merasa aman dalam lingkungan saya				
23.	Saya sering kuatir yang sebenarnya tak perlu				
24.	Saya tidak senang bila saya masuk ruangan, sudah ada banyak orang yang masuk sebelum saya				
25.	Saya merasa orang membicarakan saya dibelakang saya				
26.	Saya tidak merasa anti sama sekali				
27.	Saya merasa bahwa orang lain mendapatkan segalanya lebih mudah dari yang saya lakukan				
28.	Saya takut sesuatu yang tak baik terjadi pada saya.				
29.	Saya memikirkan cara orang lain bersikap pada saya.				
30.	Saya ingin lebih mudah bergaul				
31.	Saya dalam diskusi hanya berbicara jika saya yakin saya menang				
32.	Saya memikirkan apa yang diharapkan masyarakat dari saya				

Skala Dukungan Sosial

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua selalu menanyakan kabar saya				
2.	Orang tua jarang mendengarkan keluh kesah atau curhatan saya tentang perkuliahan.				
3.	Teman-teman memberikan dorongan semangat saat saya dalam kesulitan				
4.	Disaat saya lupa membawa peralatan tulis, teman saya enggan untuk meminjamkan alat tulisnya.				
5.	Apabila saya sakit, orang disekitar saya merawat saya dengan baik				
6.	Orang disekitar saya tidak peduli dengan perasaan saya.				
7.	Dosen sering menanyakan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.				
8.	Dosen jarang mempunyai banyak waktu untuk mendengarkan masalah kesulitan mengerjakan tugas kuliah saya				
9.	Saya mempunyai teman yang bisa menghibur saya dikala sedih				
10.	Saya tidak memiliki teman yang bisa diajak berbagi kesedihan				
11.	Orang tua dan teman saya selalu mengkhawatirkan keadaan saya				
12.	Orang disekitar saya selalu tidak mengerti keadaan saya.				
13.	Ketika saya sibuk mengerjakan tugas, teman saya tidak mengganggu saya.				
14.	Teman-teman saya tidak memberikan suasana teang ketika saya mengerjakan tugas				
15.	Bagi orang lain, apa yang saya lakukan tidak ada gunanya.				

16.	Tidak ada yang peduli dengan apa yang saya kerjakan.				
17.	Ketika nilai mata kuliah saya baik, orang tua saya memberikan pujian.				
18.	Orang tua saya marah ketika nilai mata kuliah saya jelek.				
19.	Saya mendapat pujian dari teman-teman kelas dan Dosen saat berhasil dalam menjawab soal yang sulit				
20.	Teman-teman sering meremehkan kemampuan saya.				
21.	Orang tua saya tidak memaksakan meningkatkan kemampuan saya.				
22.	Orang tua saya selalu meminta saya lebih baik daripada orang lain.				
23.	Teman saya menerima kekurangan pada diri saya.				
24.	Kekurangan yang saya miliki, sering diejek dan menjadi bahan candaan orang lain.				
25.	Orang tua selalu memberikan uang saku yang cukup untuk saya.				
26.	Orang tua jarang memberi uang saku tambahan ketika uang saku saya habis.				
27.	Teman saya mau meminjamkan uang ketika saya tidak memiliki uang.				
28.	Teman saya tidak mau meminjamkan barangnya ketika saya membutuhkan sesuatu yang dia punya.				
29.	Ketika saya keberatan membawa barang, teman saya membantu membawakan.				
30.	Tidak ada yang mengajarkan saya ketika tidak memahami satu atau beberapa mata kuliah.				
31.	Teman saya langsung mengantar saya ke tempat berobat atau membelikan obat ketika saya sakit .				
32.	Teman saya acuh tak acuh pada apa yang terjadi dengan saya.				

33.	Orang tua sering memberi arahan, agar saya dapat menjalani tantangan dalam kehidupan dimasa depan.				
34.	Orang tua akan memarahi saya ketika saya melakukan kesalahan.				
35.	Orang tua sering memberi arahan, agar saya dapat menjalani tantangan dalam kehidupan dimasa depan.				
36.	Orang tua saya bersikap acuh tak acuh kepada saya.				
37.	Teman-teman memberikan bantuan ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan sendiri.				
38.	Teman saya terlalu sibuk dengan urusannya sendiri.				
39.	Dosen memberi saya petunjuk-petunjuk ketika saya mengalami permasalahan akademik.				
40.	Saya selalu aktif dalam diskusi kelompok.				
41.	Saya selalu aktif dalam diskusi kelompok.				
42.	Pendapat saya sering tidak dihargai didalam kelompok.				
43.	Teman-teman selalu mengajak saya untuk belajar kelompok.				
44.	Saya hanya mengobrol dengan teman-teman dekat saja.				
45.	Saya sering membagi cerita dengan teman saya.				
46.	Jarang sekali teman-teman mau mendengarkan curhatan saya.				
47.	Teman saya memberikan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.				
48.	Jarang sekali teman-teman memberikan motivasi disaat saya sedang mempunyai masalah				

Lampiran: Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba

PENYESUAIAN DIRI

Tahap 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	67

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	172.94	188.467	.198	.869
A2	173.46	185.491	.291	.868
A3	173.06	183.644	.438	.866
A4	172.71	188.034	.222	.869
A5	173.03	188.793	.125	.870
A6	173.31	184.928	.393	.867
A7	173.26	183.314	.350	.867
A8	173.60	183.600	.339	.868
A9	172.97	189.499	.106	.870

A10	173.43	178.017	.674	.862
A11	173.86	181.185	.603	.864
A12	173.26	178.726	.578	.864
A13	173.71	186.210	.288	.868
A14	173.34	190.703	.008	.872
A15	172.97	187.734	.355	.868
A16	172.91	188.022	.460	.868
A17	173.43	177.782	.688	.862
A18	172.74	192.373	-.105	.873
A19	173.11	184.222	.415	.867
A20	173.46	183.314	.415	.867
A21	173.71	181.387	.509	.865
A22	173.03	187.382	.153	.871
A23	172.94	187.526	.116	.872
A24	173.20	185.988	.345	.868
A25	174.06	184.997	.390	.867
A26	173.40	187.835	.118	.871
A27	173.63	187.417	.243	.869
A28	173.91	179.787	.592	.864
A29	173.40	178.600	.604	.863
A30	173.83	191.087	-.021	.873
A31	173.31	197.163	-.334	.877
A32	173.86	183.655	.556	.866
A33	172.83	185.617	.284	.868
A34	173.31	183.398	.361	.867
A35	173.09	183.904	.378	.867
A36	173.31	186.987	.287	.868
A37	173.14	188.303	.151	.870
A38	173.11	184.104	.334	.868
A39	173.91	183.492	.453	.866
A40	173.51	184.787	.258	.869
A41	173.40	179.835	.574	.864
A42	173.20	184.871	.348	.868
A43	173.37	182.770	.484	.866
A44	172.80	188.988	.149	.870
A45	173.63	184.946	.295	.868
A46	173.06	189.055	.118	.870
A47	172.51	189.845	.042	.872
A48	173.77	189.182	.097	.871
A49	173.54	189.020	.087	.871

A50	173.37	183.887	.383	.867
A51	173.17	185.205	.267	.869
A52	173.54	181.903	.550	.865
A53	173.03	186.852	.248	.869
A54	173.11	186.398	.350	.868
A55	173.23	183.593	.387	.867
A56	173.09	182.316	.436	.866
A57	172.94	191.644	-.051	.873
A58	173.60	186.482	.227	.869
A59	173.20	184.047	.321	.868
A60	173.69	190.634	-.011	.874
A61	172.54	191.255	-.027	.872
A62	173.51	187.434	.254	.869
A63	172.89	197.104	-.326	.877
A64	173.43	181.076	.543	.865
A65	173.11	187.575	.201	.869
A66	173.31	183.810	.425	.867
A67	173.20	184.165	.428	.867

Tahap 2

Reliability

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	115.31	169.339	.330	.914
A3	114.91	167.375	.494	.912
A4	114.57	172.782	.194	.914
A6	115.17	168.382	.469	.912
A7	115.11	166.810	.406	.913
A8	115.46	170.314	.229	.915
A10	115.29	161.916	.728	.909
A11	115.71	165.681	.617	.911
A12	115.11	162.104	.654	.910
A13	115.57	170.076	.328	.913
A15	114.83	172.676	.296	.914
A16	114.77	172.240	.490	.913
A17	115.29	162.210	.711	.909
A19	114.97	168.617	.426	.913
A20	115.31	167.516	.439	.912
A21	115.57	165.076	.568	.911
A24	115.06	170.820	.319	.913
A25	115.91	169.022	.426	.913
A28	115.77	163.358	.661	.910
A29	115.26	161.550	.706	.909
A32	115.71	167.563	.611	.911
A33	114.69	170.634	.253	.914
A34	115.17	169.911	.259	.915
A35	114.94	168.232	.392	.913
A36	115.17	171.205	.305	.914
A38	114.97	167.617	.391	.913
A39	115.77	167.240	.509	.912
A40	115.37	168.476	.298	.914
A41	115.26	163.726	.624	.910
A42	115.06	169.232	.358	.913
A43	115.23	166.299	.555	.911
A45	115.49	169.434	.296	.914
A50	115.23	169.064	.346	.913
A51	115.03	170.029	.250	.915
A52	115.40	165.424	.626	.910

A53	114.89	172.163	.191	.915
A54	114.97	170.793	.356	.913
A55	115.09	167.434	.430	.912
A56	114.94	165.938	.493	.912
A58	115.46	169.667	.300	.914
A59	115.06	168.703	.316	.914
A62	115.37	171.770	.261	.914
A64	115.29	165.328	.570	.911
A65	114.97	172.911	.141	.915
A66	115.17	169.440	.357	.913
A67	115.06	170.761	.289	.914

Tahap 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	106.4286	160.723	.350	.915
A3	106.0286	159.264	.485	.913

A6	106.2857	159.857	.488	.914
A7	106.2286	158.240	.424	.914
A8	106.5714	162.076	.225	.917
A10	106.4000	153.835	.727	.910
A11	106.8286	157.499	.616	.912
A12	106.2286	153.946	.656	.911
A13	106.6857	161.634	.337	.915
A15	105.9429	164.408	.284	.915
A16	105.8857	163.869	.493	.915
A17	106.4000	154.188	.706	.911
A19	106.0857	160.257	.432	.914
A20	106.4286	159.429	.429	.914
A21	106.6857	156.634	.584	.912
A24	106.1714	162.440	.324	.915
A25	107.0286	160.558	.439	.914
A28	106.8857	155.281	.657	.911
A29	106.3714	153.299	.714	.910
A32	106.8286	159.382	.606	.913
A33	105.8000	162.282	.255	.916
A34	106.2857	162.328	.220	.917
A35	106.0571	160.526	.358	.915
A36	106.2857	162.681	.320	.915
A38	106.0857	159.434	.387	.915
A39	106.8857	158.810	.522	.913
A40	106.4857	159.963	.310	.916
A41	106.3714	155.299	.640	.911
A42	106.1714	160.852	.364	.915
A43	106.3429	157.879	.569	.913
A45	106.6000	161.188	.294	.916
A50	106.3429	160.820	.344	.915
A51	106.1429	161.655	.254	.916
A52	106.5143	157.081	.637	.912
A54	106.0857	162.316	.369	.915
A55	106.2000	159.282	.425	.914
A56	106.0571	157.879	.485	.913
A58	106.5714	161.429	.297	.916
A59	106.1714	160.676	.302	.916
A62	106.4857	163.198	.279	.915
A64	106.4000	157.071	.574	.912
A66	106.2857	161.504	.333	.915

A67	106.1714	163.087	.244	.916
-----	----------	---------	------	------

KEPERCAYAAN DIRI

Tahap 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	77.0000	33.412	.370	.610
b2	76.1429	34.008	.210	.620
b3	76.7714	32.182	.436	.599
b4	75.7714	33.123	.334	.610
b5	76.5429	36.138	-.111	.645
b6	76.2000	33.576	.201	.620
b7	76.1429	33.479	.213	.619
b8	76.3429	32.820	.247	.615
b9	75.9429	32.114	.383	.602
b10	76.5143	32.257	.303	.609
b11	75.3143	37.751	-.273	.670

b12	75.3143	36.575	-.159	.655
b13	75.8286	37.499	-.257	.665
b14	76.2857	35.210	.019	.635
b15	75.8571	32.832	.285	.612
b16	76.2000	34.576	.090	.630
b17	75.8857	33.339	.237	.617
b18	76.0571	34.526	.098	.630
b19	76.1143	32.163	.507	.596
b20	76.5429	31.255	.528	.588
b21	76.5429	33.550	.240	.617
b22	75.9714	35.029	.048	.633
b23	76.4857	31.787	.507	.593
b24	76.0857	34.375	.134	.626
b25	76.4857	33.845	.232	.618
b26	76.0000	36.529	-.160	.651
b27	76.3714	32.593	.384	.604
b28	76.5143	30.434	.548	.581
b29	76.4571	33.726	.319	.614
b30	75.4000	36.776	-.178	.659
b31	76.5429	33.491	.187	.622
b32	76.7429	34.020	.286	.617

Tahap 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	47.1143	33.869	.413	.787
b2	46.2571	34.491	.244	.795
b3	46.8857	32.339	.513	.780
b4	45.8857	34.104	.290	.793
b6	46.3143	33.516	.297	.793
b7	46.2571	33.726	.270	.794
b8	46.4571	32.432	.370	.789
b9	46.0571	32.350	.441	.784
b10	46.6286	33.358	.257	.797
b15	45.9714	33.499	.288	.793
b16	46.3143	34.163	.237	.796
b17	46.0000	34.353	.196	.799
b19	46.2286	33.299	.433	.785
b20	46.6571	31.467	.592	.775
b21	46.6571	33.291	.375	.788
b23	46.6000	31.600	.639	.773
b25	46.6000	35.247	.126	.800
b27	46.4857	33.081	.412	.786
b28	46.6286	31.240	.530	.777
b29	46.5714	34.605	.286	.793
b32	46.8571	34.655	.298	.792

**Tahap 3
Reliability****Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	42.1714	30.734	.430	.792
b2	41.3143	31.516	.227	.802
b3	41.9429	29.350	.514	.786
b4	40.9429	30.997	.297	.798
b6	41.3714	30.770	.258	.802
b7	41.3143	30.634	.275	.800
b8	41.5143	29.434	.370	.795
b9	41.1143	29.457	.428	.791
b10	41.6857	30.516	.234	.805
b15	41.0286	30.382	.298	.799
b16	41.3714	31.182	.225	.803
b19	41.2857	30.563	.385	.794
b20	41.7143	28.210	.640	.777
b21	41.7143	30.269	.374	.794
b23	41.6571	28.820	.613	.780
b27	41.5429	29.667	.474	.788
b28	41.6857	27.810	.596	.778
b29	41.6286	31.476	.295	.798
b32	41.9143	31.669	.279	.799

DUKUNGAN SOSIAL**TAHAP 1****Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	29	96.7
Cases Excluded ^a	1	3.3
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	130.3103	76.936	-.054	.808
c2	131.1379	69.837	.521	.787
c3	130.6207	77.172	-.085	.804
c4	130.6207	71.530	.436	.791
c5	130.7241	75.135	.142	.800
c6	130.7586	72.190	.518	.791
c7	130.8276	72.862	.475	.792
c8	130.9655	74.892	.186	.799
c9	130.3793	75.030	.186	.799
c10	130.6897	72.507	.395	.793
c11	130.6207	78.387	-.204	.809
c12	130.9655	72.463	.411	.793
c13	130.8621	73.837	.282	.797
c14	130.8966	75.667	.067	.803
c15	130.8276	71.433	.497	.790

c16	130.8621	70.266	.683	.785
c17	130.7586	78.547	-.198	.811
c18	131.0000	73.143	.244	.798
c19	130.8621	79.123	-.254	.813
c20	130.7931	70.099	.588	.786
c21	130.8276	75.362	.055	.806
c22	131.4138	73.751	.212	.799
c23	130.5862	72.680	.389	.793
c24	131.0000	72.143	.393	.793
c25	130.3793	75.887	.080	.802
c26	130.6897	70.007	.434	.790
c27	130.4828	76.473	.022	.802
c28	130.6897	72.722	.332	.795
c29	130.7931	76.099	.062	.802
c30	130.8621	70.623	.470	.789
c31	130.7586	73.261	.387	.794
c32	130.6207	73.887	.428	.795
c33	130.4483	76.685	-.024	.805
c34	131.5862	76.537	-.020	.807
c35	130.2414	73.333	.338	.795
c36	130.4483	75.113	.078	.805
c37	130.6207	75.315	.202	.799
c38	130.8621	70.980	.532	.789
c39	130.6897	74.865	.291	.797
c40	130.8621	77.337	-.088	.809
c41	131.0000	73.714	.244	.798
c42	130.6552	73.448	.366	.795
c43	130.8276	72.648	.373	.794
c44	131.2069	70.027	.561	.787
c45	130.7586	75.618	.085	.802
c46	130.7241	71.421	.489	.790
c47	130.5172	73.187	.471	.793
c48	130.8966	73.167	.274	.797

Tahap 2**Reliability**

[DataSet1] D:\Untitled2.sav

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c2	80.0000	61.172	.548	.870
c4	79.4667	62.464	.497	.871
c6	79.6000	63.490	.542	.871
c7	79.6667	64.368	.462	.873
c10	79.5667	64.875	.281	.877
c12	79.8000	63.200	.490	.872
c13	79.7000	65.114	.290	.876
c15	79.6667	62.161	.587	.869
c16	79.7000	61.666	.708	.867
c18	79.8333	63.523	.332	.876
c20	79.6333	61.206	.644	.868
c22	80.2333	63.495	.352	.875

c23	79.4333	64.875	.304	.876
c24	79.8333	62.833	.471	.872
c26	79.5333	61.775	.424	.874
c28	79.5333	63.982	.351	.875
c30	79.7000	61.114	.574	.869
c31	79.6000	64.731	.377	.874
c32	79.4667	65.223	.432	.874
c35	79.1000	65.403	.256	.877
c37	79.4667	66.257	.254	.877
c38	79.7000	62.424	.544	.870
c39	79.5333	66.326	.259	.876
c41	79.8667	64.602	.287	.877
c42	79.5000	64.879	.361	.875
c43	79.7000	64.838	.282	.877
c44	80.0333	61.689	.549	.870
c46	79.5667	63.082	.475	.872
c47	79.4000	65.214	.338	.875
c48	79.7667	65.633	.168	.880

Tahap 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c2	77.3667	59.137	.536	.873
c4	76.8333	60.489	.476	.875
c6	76.9667	61.344	.535	.874
c7	77.0333	62.102	.470	.876
c10	76.9333	62.754	.270	.880
c12	77.1667	61.178	.470	.875
c13	77.0667	62.823	.298	.879
c15	77.0333	59.895	.598	.872
c16	77.0667	59.444	.716	.870
c18	77.2000	61.200	.343	.879
c20	77.0000	58.966	.653	.870
c22	77.6000	61.007	.379	.878
c23	76.8000	62.648	.304	.879
c24	77.2000	60.510	.486	.875
c26	76.9000	59.679	.417	.877
c28	76.9000	61.679	.360	.878
c30	77.0667	58.754	.593	.872
c31	76.9667	62.447	.386	.877
c32	76.8333	63.040	.424	.877
c35	76.4667	63.361	.233	.880
c37	76.8333	63.868	.280	.879
c38	77.0667	60.478	.518	.874
c39	76.9000	64.093	.257	.879
c41	77.2333	62.185	.308	.879
c42	76.8667	62.671	.359	.878
c43	77.0667	62.754	.267	.880
c44	77.4000	59.421	.559	.873
c46	76.9333	61.099	.452	.875
c47	76.7667	62.944	.344	.878

Lampiran: Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

PENYESUAIAN DIRI

Tahap 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.7692	99.867	.338	.646
VAR00002	107.3846	101.967	.241	.652
VAR00003	107.6923	104.766	.002	.662
VAR00004	107.7308	98.632	.363	.643
VAR00005	107.2308	96.926	-.115	.816
VAR00006	107.7692	100.612	.385	.647
VAR00007	108.3269	100.107	.341	.646
VAR00008	107.7500	101.407	.239	.651
VAR00009	108.0000	104.706	-.003	.663
VAR00010	107.0385	100.273	.400	.646
VAR00011	107.1154	101.281	.276	.650

VAR00012	107.7692	99.906	.395	.645
VAR00013	107.3654	100.668	.286	.649
VAR00014	107.8462	104.250	.029	.661
VAR00015	108.0962	104.912	-.017	.663
VAR00016	107.6346	103.805	.047	.661
VAR00017	108.5192	105.117	-.029	.663
VAR00018	108.2115	100.562	.261	.649
VAR00019	107.6538	96.701	.510	.635
VAR00020	108.1538	102.094	.239	.652
VAR00021	106.9423	100.918	.263	.650
VAR000220 0000	107.2692	100.593	.254	.650
VAR00023	107.4423	98.683	.392	.642
VAR00024	107.4808	104.058	.050	.660
VAR00025	107.5192	99.980	.303	.647
VAR00026	107.9615	99.057	.369	.643
VAR00027	108.0385	103.097	.059	.661
VAR00028	107.7500	98.309	.453	.640
VAR00029	107.4423	93.742	.610	.624
VAR00030	107.5769	97.465	.531	.636
VAR00031	108.1538	100.839	.239	.650
VAR00032	107.8654	105.374	-.053	.664
VAR00033	107.3846	99.928	.282	.648
VAR00034	108.0577	101.899	.241	.652
VAR00035	107.6538	103.446	.124	.657
VAR00036	107.7885	100.052	.362	.646
VAR00037	107.1538	103.544	.066	.660
VAR00038	108.0577	98.801	.394	.642
VAR00039	107.0769	100.308	.248	.649
VAR00040	107.4423	105.546	-.067	.665
VAR00041	107.9038	96.991	.523	.635
VAR00042	107.4808	102.098	.221	.653
VAR00043	107.1923	102.511	.217	.653

Tahap 2**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.4231	78.523	.386	.851
VAR00002	75.0385	80.704	.268	.854
VAR00004	75.3846	77.771	.379	.851
VAR00006	75.4231	79.347	.431	.850
VAR00007	75.9808	79.313	.341	.852
VAR00008	75.4038	79.657	.307	.853
VAR00010	74.6923	78.923	.456	.849
VAR00011	74.7692	79.946	.315	.853
VAR00012	75.4231	79.308	.379	.851
VAR00013	75.0192	79.392	.321	.852
VAR00018	75.8654	79.491	.278	.854
VAR00019	75.3077	75.041	.606	.844
VAR00020	75.8077	80.590	.290	.853
VAR00021	74.5962	80.481	.226	.855

VAR00022	74.9231	78.621	.337	.852
VAR00023	75.0962	78.089	.388	.851
VAR00025	75.1731	79.362	.289	.854
VAR00026	75.6154	77.653	.426	.849
VAR00028	75.4038	76.677	.540	.846
VAR00029	75.0962	73.422	.625	.842
VAR00030	75.2308	76.103	.606	.844
VAR00031	75.8077	79.609	.264	.854
VAR00033	75.0385	78.430	.332	.852
VAR00034	75.7115	80.523	.279	.853
VAR00036	75.4423	78.801	.404	.850
VAR00038	75.7115	77.660	.433	.849
VAR00039	74.7308	79.652	.235	.856
VAR00041	75.5577	75.546	.604	.844
VAR00042	75.1346	80.550	.273	.853
VAR00043	74.8462	81.466	.217	.855

KEPERCAYAAN DIRI

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.6923	30.335	.267	.750
VAR00002	40.9231	30.072	.329	.745
VAR00003	41.2115	30.248	.204	.757
VAR00004	40.4615	31.783	.075	.763
VAR00005	40.9231	28.112	.408	.738
VAR00006	40.5769	28.641	.446	.735
VAR00007	41.4423	29.585	.416	.739
VAR00008	40.7885	30.131	.208	.757
VAR00009	41.2308	31.475	.143	.757
VAR00010	40.5962	32.873	-.078	.778
VAR00011	41.0577	29.153	.464	.735
VAR00012	40.8462	28.721	.531	.730
VAR00013	41.3462	29.799	.392	.741
VAR00014	41.5000	29.314	.520	.734
VAR00015	41.3077	29.825	.495	.737
VAR00016	41.1154	28.183	.456	.734
VAR00017	41.1923	29.060	.424	.737
VAR00018	41.0385	29.332	.432	.738
VAR00019	41.3269	30.028	.272	.750

Tahap 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.8846	28.104	.251	.787
VAR00002	33.1154	27.869	.310	.783
VAR00003	33.4038	27.736	.224	.792
VAR00005	33.1154	25.673	.430	.775
VAR00006	32.7692	26.456	.435	.774
VAR00007	33.6346	27.295	.414	.776
VAR00008	32.9808	27.509	.241	.791
VAR00011	33.2500	26.897	.459	.773
VAR00012	33.0385	26.626	.503	.770
VAR00013	33.5385	27.430	.402	.777
VAR00014	33.6923	27.041	.516	.770
VAR00015	33.5000	27.549	.488	.774
VAR00016	33.3077	25.786	.475	.770
VAR00017	33.3846	26.751	.427	.775
VAR00018	33.2308	26.965	.443	.774
VAR00019	33.5192	27.392	.314	.783

DUKUNGAN SOSIAL**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	52	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.5962	63.696	.138	.826
VAR00002	82.3077	61.472	.552	.810
VAR00003	82.6538	60.780	.515	.810
VAR00004	82.6923	65.080	.101	.824
VAR00005	82.5385	59.822	.514	.809
VAR00006	82.6923	58.923	.620	.805
VAR00007	82.7115	63.386	.202	.822
VAR00008	82.8077	63.452	.233	.820
VAR00009	82.7115	62.405	.389	.815
VAR00010	83.0192	59.784	.403	.814
VAR00011	82.7692	62.181	.411	.814
VAR00012	83.4808	61.784	.271	.820
VAR00013	82.8269	67.362	-.117	.835
VAR00014	82.6154	64.163	.149	.824
VAR00015	82.2885	64.405	.130	.824
VAR00016	82.4231	60.327	.669	.806
VAR00017	82.4615	60.802	.598	.808
VAR00018	82.7308	64.828	.094	.826
VAR00019	82.6346	61.491	.455	.812
VAR00020	81.8846	63.202	.432	.815
VAR00021	82.4615	62.410	.413	.814
VAR00022	82.8077	60.119	.552	.808
VAR00023	82.6154	63.575	.314	.817
VAR00024	83.1538	63.074	.262	.819
VAR00025	82.7308	63.769	.222	.820
VAR00026	82.8269	61.597	.507	.811

VAR00027	82.9423	60.526	.405	.814
VAR00028	82.6538	61.839	.432	.813
VAR00029	82.1923	62.354	.420	.814

Tahap 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	64.3654	53.099	.501	.850
VAR00003	64.7115	52.327	.485	.849
VAR00005	64.5962	51.069	.524	.848
VAR00006	64.7500	50.074	.647	.843
VAR00007	64.7692	54.769	.174	.862
VAR00008	64.8654	54.393	.246	.858
VAR00009	64.7692	52.887	.469	.850
VAR00010	65.0769	51.288	.389	.854
VAR00011	64.8269	53.166	.433	.851
VAR00012	65.5385	52.567	.301	.858
VAR00016	64.4808	52.176	.600	.847
VAR00017	64.5192	52.294	.571	.847
VAR00019	64.6923	52.649	.462	.850
VAR00020	63.9423	54.055	.472	.851
VAR00021	64.5192	53.392	.434	.851
VAR00022	64.8654	51.099	.589	.846
VAR00023	64.6731	54.460	.340	.854
VAR00024	65.2115	54.209	.259	.857
VAR00025	64.7885	54.013	.308	.855

VAR00026	64.8846	52.810	.508	.849
VAR00027	65.0000	51.294	.450	.851
VAR00028	64.7115	53.386	.393	.853
VAR00029	64.2500	53.446	.429	.852

Tahap 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

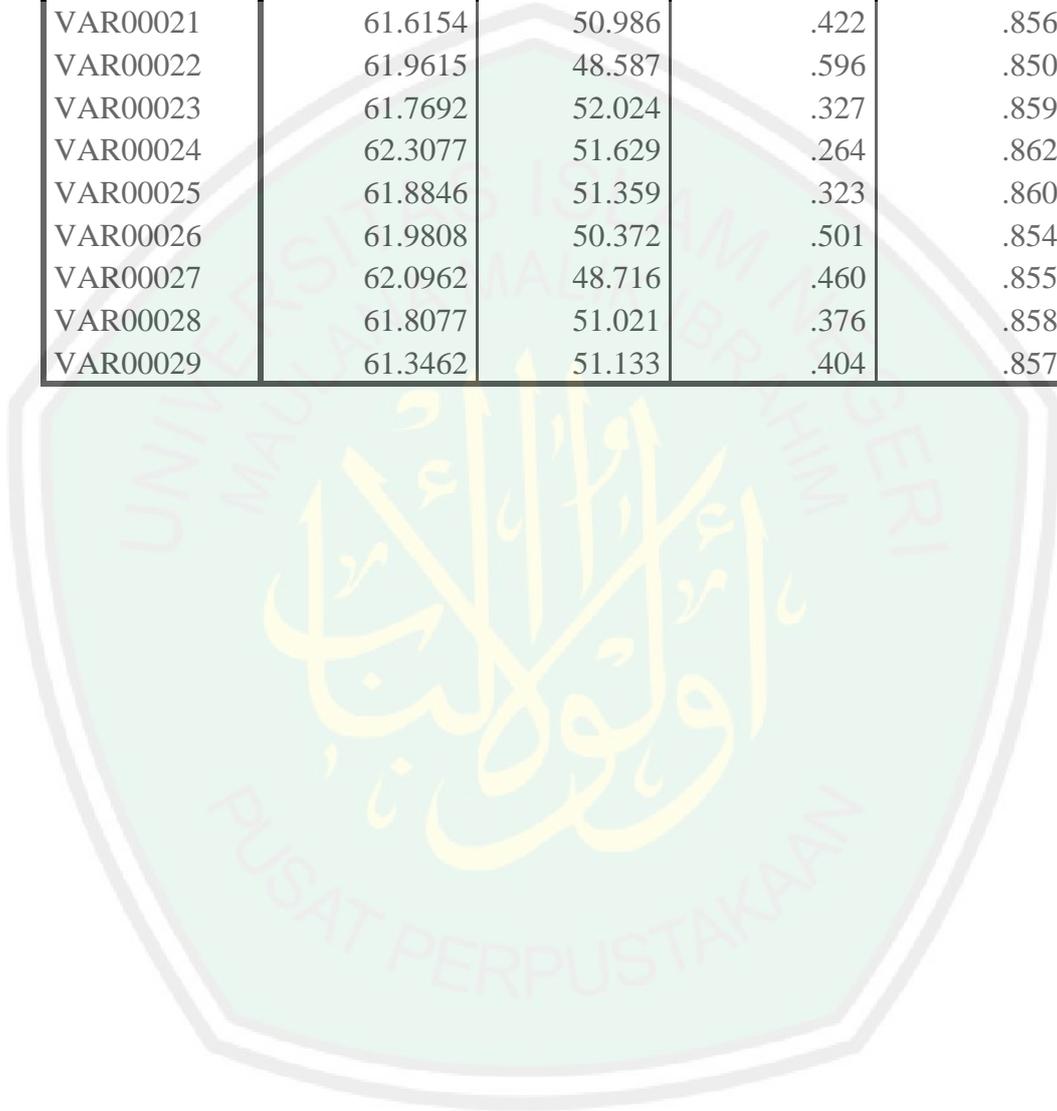
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	61.4615	50.528	.510	.854
VAR00003	61.8077	49.688	.503	.853
VAR00005	61.6923	48.374	.548	.851
VAR00006	61.8462	47.466	.666	.847
VAR00008	61.9615	51.920	.240	.863
VAR00009	61.8654	50.315	.479	.855
VAR00010	62.1731	48.617	.405	.859
VAR00011	61.9231	50.857	.410	.857
VAR00012	62.6346	49.923	.313	.863

VAR00016	61.5769	49.739	.595	.851
VAR00017	61.6154	49.888	.562	.852
VAR00019	61.7885	50.366	.438	.856
VAR00020	61.0385	51.606	.460	.856
VAR00021	61.6154	50.986	.422	.856
VAR00022	61.9615	48.587	.596	.850
VAR00023	61.7692	52.024	.327	.859
VAR00024	62.3077	51.629	.264	.862
VAR00025	61.8846	51.359	.323	.860
VAR00026	61.9808	50.372	.501	.854
VAR00027	62.0962	48.716	.460	.855
VAR00028	61.8077	51.021	.376	.858
VAR00029	61.3462	51.133	.404	.857



Lampiran: Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.8846	35.9615	63.7500
	Std. Deviation	9.15371	5.23548	7.08734
	Absolute	.115	.118	.068
Most Extreme Differences	Positive	.115	.108	.068
	Negative	-.060	-.118	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.829	.853	.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498	.460	.971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		2028.434	17	119.320	1.807	.070
Y * Groups X1	Between Linearity	754.158	1	754.158	11.422	.002
	Deviation from Linearity	1274.276	16	79.642	1.206	.312
Within Groups		2244.874	34	66.026		
Total		4273.308	51			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	2666.974	22	121.226	2.189	.025
Between Groups	Linearity	1046.709	1	1046.709	18.897	.000
	Deviation from Linearity	1620.266	21	77.156	1.393	.201
Within Groups		1606.333	29	55.391		
Total		4273.308	51			

Lampiran: Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.281	8.339

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1526.410	2	763.205	10.976	.000 ^b
	Residual	3407.033	49	69.531		
	Total	4933.442	51			

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.204	14.536		2.972	.005
	Kepercayaan Diri	.638	.205	.371	3.115	.003
	Dukungan Sosial	.459	.144	.381	3.191	.002

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Lampiran : Skala Penelitian**Skala Penyesuaian Diri**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Berikut adalah pernyataan-pernyataan yang masing-masing telah disediakan empat pilihan respon sebagai berikut :

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Anda diminta untuk merespon pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (\checkmark) sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang salah sehingga anda tidak perlu khawatir dengan respon yang anda berikan. Mohon semuanya diisi dengan teliti dan tidak ada yang terlewatkan.

I

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya telah merasa tegang atau gugup akhir-akhir ini				
2.	Saya <i>up to date</i> dengan pekerjaan akademik saya				
3.	Saya kesulitan mencari tugas-tugas kuliah saya di universitas				
4.	Akhir-akhir ini saya telah banyak merasa sedih dan murung				
5.	Saya ikut terlibat dalam kegiatan sosial di kampus				
6.	Ujian-ujian mata kuliah saya tidak berjalan dengan baik				
7.	Saya merasa sangat kelelahan akhir-akhir ini				

8.	Mengambil tanggung jawab untuk diri sendiri, bagi saya tidaklah mudah.				
9.	Saya puas dengan prestasi akademik saya				
10.	Saya senang sekarang tentang keputusan saya untuk pergi ke kampus				
11.	Saya senang menghadiri perkuliahan di kampus				
12.	Saya tidak belajar keras seperti yang seharusnya di kampus				
13.	Saya mampu menggambarkan dengan baik tujuan yang akan saya capai dalam perkuliahan				
14.	Saya belum bisa mengendalikan emosi saya dengan baik akhir-akhir ini				
15.	Saya tidak benar-benar cukup pintar dalam mengerjakan tugas-tugas akademik				
16.	Nafsu makan saya telah baik akhir-akhir ini				
17.	Saya belum efisien dalam penggunaan waktu belajar				
18.	Saya merasa sangat kelelahan akhir-akhir ini				
19.	Saya benar-benar tidak punya banyak motivasi untuk belajar akhir-akhir ini				
20.	Akhir-akhir ini saya telah memiliki keraguan mengenai nilai akademik saya di kampus				
21.	Saya bergaul baik dengan teman sekamar atau serumah di perguruan tinggi				
22.	Saya lebih suka kampus lain daripada kampus saya				
23.	Saya kehilangan berat badan terlalu banyak akhir-akhir ini				
24.	Saya puas dengan berbagai matakuliah di universitas				
25.	Saya terlalu mudah marah akhir-akhir ini				
26.	Saya memiliki kesulitan berkonsentrasi dalam perkuliahan atau ketika saya mencoba untuk belajar				
27.	Saya belum bisa tidur nyenyak				
28.	Saya tidak melakukan usaha dengan baik dalam				

	perkuliahan				
29.	Saya mengalami kesulitan merasa nyaman dengan orang lain di kampus				
30.	Saya puas dengan kualitas program studi saya				
31.	Kadang-kadang pikiran saya mudah merasa kacau				
32.	Saya menikmati tugas-tugas kuliah saya di universitas ini				
33.	Belakangan ini , saya merasa sangat kesepian di kampus				
34.	Saya mengalami banyak kesulitan memulai dalam tugas kampus				
35.	Saya puas dengan program kuliah saya untuk semester ini				
36.	Saya telah merasa sehat akhir-akhir ini				
37.	Saya tidak senang dengan mahasiswa lain yang memiliki kebiasaan yang berbeda dengan saya.				
38.	Sebagian besar hal-hal yang saya minati, tidak berhubungan dengan tugas-tugas kuliah saya di universitas				
39.	Akhir-akhir ini saya sudah berpikir tentang pindah ke universitas lain				
40.	Saya sangat puas dengan dosen yang saya miliki sekarang dalam perkuliahan saya				
41.	Saya mengalami banyak kesulitan mengatasi tekanan yang diberikan pada saya di universitas				
42.	Saya cukup puas dengan suasana perkuliahan saya di kampus				
43.	Saya merasa puas berada di universitas ini				

Skala Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin orang memberikan dorongan lebih banyak pada saya.				
2.	Saya rasa pekerjaan saya terlalu banyak tuntutan				
3.	Saya kuatir tentang masa depan				
4.	Banyak orang sangat tidak menyukai saya				
5.	Saya heran apakah pikiran saya normal				
6.	Saya takut menertawakan diri saya sendiri				
7.	Orang lain lebih cakap dari saya				
8.	Saya takut berbicara dengan orang asing				
9.	Banyak tugas yang saya kerjakan sekaligus				
10.	Saya suka dipuji				
11.	Terkadang saya merasa tidak memiliki kesempatan untuk berbicara didepan umum				
12.	Orang tak cukup memperhatikan pekerjaan saya				
13.	Saya mudah bingung				
14.	Orang lain terkadang tidak memahami apa yang saya utarakan				
15.	Saya sering mengkhawatirkan hal yang sebenarnya tak perlu				
16.	Saya merasa bahwa orang lain mendapatkan segalanya lebih mudah dari yang saya lakukan				
17.	Saya takut sesuatu yang tak baik terjadi pada saya				
18.	Saya memikirkan cara orang lain bersikap kepada saya				
19.	Saya memikirkan apa yang diharapkan masyarakat dari saya				

Skala Dukungan Sosial

No.	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua jarang mendengarkan keluh kesah atau curhatan saya tentang perkuliahan.				
2.	Disaat saya lupa membawa peralatan tulis, teman saya enggan untuk meminjamkan alat tulisnya.				
3.	Orang disekitar saya tidak peduli dengan perasaan saya.				
4.	Dosen sering menanyakan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.				
5.	Saya tidak memiliki teman yang bisa diajak berbagi kesedihan.				
6.	Orang disekitar saya selalu tidak mengerti keadaan saya.				
7.	Ketika saya sibuk mengerjakan tugas, teman saya tidak mengganggu saya.				
8.	Bagi orang lain, apa yang saya lakukan tidak ada gunanya.				
9.	Tidak ada yang peduli dengan apa yang saya kerjakan.				
10.	Orang tua saya marah ketika nilai mata kuliah saya jelek.				
11.	Teman-teman sering meremehkan kemampuan saya.				
12.	Orang tua saya selalu meminta saya lebih baik daripada orang lain.				
13.	Teman saya menerima kekurangan pada diri saya.				
14.	Kekurangan yang saya miliki, sering diejek dan menjadi bahan candaan orang lain.				
15.	Orang tua jarang memberi uang saku tambahan ketika uang saku saya habis.				
16.	Teman saya tidak mau meminjamkan barangnya ketika saya membutuhkan sesuatu yang dia punya.				
17.	Tidak ada yang mengajarkan saya ketika tidak memahami satu atau beberapa mata kuliah.				

18.	Teman saya langsung mengantar saya ke tempat berobat atau membelikan obat ketika saya sakit .				
19.	Teman saya acuh tak acuh pada apa yang terjadi dengan saya.				
20.	Orang tua sering memberi arahan, agar saya dapat menjalani tantangan dalam kehidupan dimasa depan.				
21.	Teman-teman memberikan bantuan ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan sendiri.				
22.	Teman saya terlalu sibuk dengan urusannya sendiri.				
23.	Dosen memberi saya petunjuk-petunjuk ketika saya mengalami permasalahan akademik.				
24.	Saya selalu aktif dalam diskusi kelompok.				
25.	Pendapat saya sering tidak dihargai didalam kelompok.				
26.	Teman-teman selalu mengajak saya untuk belajar kelompok.				
27.	Saya hanya mengobrol dengan teman-teman dekat saja.				
28.	Jarang sekali teman-teman mau mendengarkan curhatan saya.				
29.	Teman saya memberikan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.				

Lampiran: Dokumentasi Penelitian



Lampiran Kepercayaan Diri

No.	Nama	Umur	JK	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	Jumlah	Kategori
1	Nurjihan Istiqomah	19	P	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	2	1	39	Sedang
2	Linda Rohmawati	19	P	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45	Tinggi
3	Eka Puji R.L	19	P	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	39	Sedang
4	M. Naufal F.	19	L	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38	Sedang
5	Annisa Dinar F.	20	P	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39	Sedang
6	Dzulfikar	18	L	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	43	Tinggi
7	Dwi Haris Sanjaya	20	L	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	37	Sedang
8	Nikmatur Rizqi	18	L	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	36	Sedang
9	Kiki Amelia D.	18	P	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41	Sedang
10	Nurchaerani Kadir	18	P	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	38	Sedang
11	Lisa Aulia Umami	19	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	28	Rendah
12	Rahmawati	18	P	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	33	Sedang
13	Rizqi Ari P	20	L	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	19	Rendah
14	Adelia Juliasari	19	P	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	45	Tinggi
15	Ulfa Hidayati	17	P	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	31	Sedang
16	Faizal Armas F	18	L	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	31	Sedang
17	Aniqoh	18	P	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	43	Tinggi
18	Baso' Abrar	17	L	1	2	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	38	Sedang

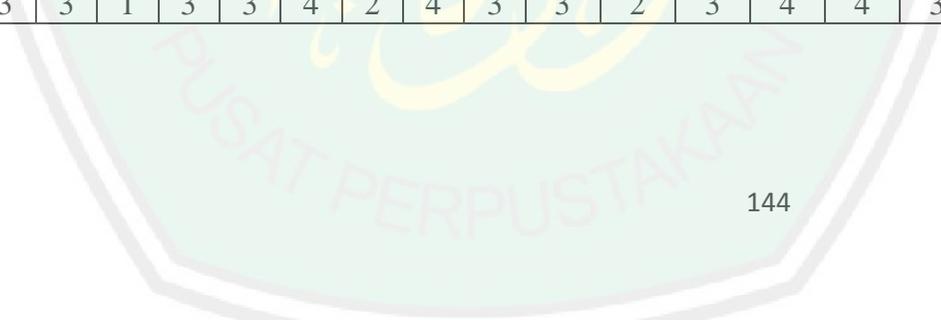
	Usman																				
19	M. Hudan Dardiri	19	L	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	44	Tinggi
20	Anni Rifqiya W.	18	P	1	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	1	1	36	Sedang
21	Nuris Saidah	19	P	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	38	Sedang
22	Sela Ayu Rahmasari	19	P	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	41	Sedang
23	Jihan Febriana	19	P	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38	Sedang
24	Chusnatun Nisa'	18	P	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	35	Sedang
25	Nanda Ayu Istiqomah	19	P	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37	Sedang
26	Pinkan Veri' Diana	18	P	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang
27	Ardania Safitri	18	P	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	26	Rendah
28	Sofie Nurmillah	19	P	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36	Sedang
29	M. Syahrul Faizin	19	L	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	35	Sedang
30	Dicky Eka	19	L	2	3	4	4	2	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	1	33	Sedang
31	Nuzulul Huda	18	L	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	31	Sedang
32	Faaula D.A	19	P	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	32	Sedang
33	Astri Puji L.	19	P	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	33	Sedang
34	Alfionita Sa'adah	19	P	1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	37	Sedang
35	Aulia Wahyu H.	19	P	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	36	Sedang
36	M. Fahrul Akbar	19	L	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	39	Sedang
37	Arif santoso	19	L	1	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	27	Rendah
38	Widya Wahyu	18	P	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43	Tinggi

	P.																				
39	Syaifudin M	19	L	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34	Sedang
40	Munajatul Azizah	19	P	3	4	3	4	3	1	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	39	Sedang
41	Andriani Arisa S	18	P	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	37	Sedang
42	Ahmad Ahya U.	19	L	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	38	Sedang
43	Habibi Ibrahim	19	L	1	1	3	2	4	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	37	Sedang
44	Ainur Rozak	18	L	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	34	Sedang
45	Ahmad Rotibul	19	L	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	25	Rendah
46	Rizki Birthdhayani	19	L	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	37	Sedang
47	Fauziyah A	18	P	2	2	2	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	1	44	Tinggi
48	Nanda Nafisah	18	P	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31	Sedang
49	Naufal Pratama	19	L	2	2	3	1	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	38	Sedang
50	Kevin Syafri P.	19	L	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34	Sedang
51	Lutfia Miftahur	19	L	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	Sedang
52	Yoga Firmansyah	19	L	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	Sedang

Lampiran Dukungan Sosial

No.	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	c11	c12	c13	c14	c15	c16	c17	c18	c19	c20	c21	c22	Jumlah	Kategori
1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	4	71	Tinggi
2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	65	Sedang
3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	72	Tinggi
4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	72	Tinggi
5	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	Sedang
6	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	53	Rendah
7	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	52	Rendah
8	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	61	Sedang
9	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	Sedang
10	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	59	Sedang
11	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	69	Sedang
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	66	Sedang
13	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	53	Rendah
14	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	71	Tinggi
15	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	55	Rendah
16	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	73	Tinggi
17	4	3	3	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70	Sedang
18	4	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56	Rendah
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71	Tinggi
20	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	72	Tinggi
21	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	Sedang
22	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang

23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	61	Sedang
24	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	1	2	4	53	Rendah
25	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	4	59	Sedang
26	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	Sedang
27	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	63	Sedang
28	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77	Tinggi
29	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	68	Sedang
30	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2	3	4	64	Sedang
31	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	55	Rendah
32	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	62	Sedang
33	4	4	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	53	Rendah
34	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	Sedang
35	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	Sedang
36	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59	Sedang
37	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	77	Tinggi
38	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65	Sedang
39	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57	Sedang
40	3	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62	Sedang
41	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	Sedang
42	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	Sedang
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	67	Sedang
44	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	4	4	1	3	2	3	2	2	2	4	54	Rendah
45	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	71	Tinggi
46	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	Sedang
47	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	83	Tinggi
48	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	70	Sedang
49	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	4	2	1	2	3	61	Sedang

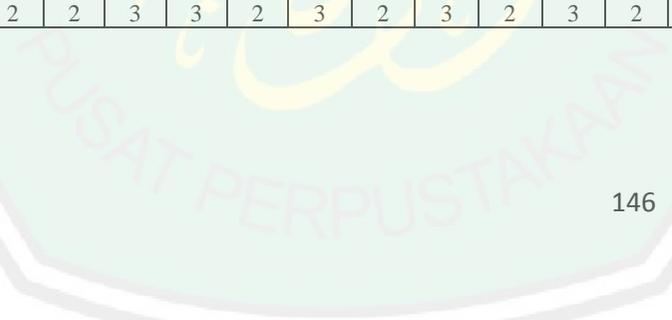


50	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	Sedang
51	3	2	1	2	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	56	Rendah
52	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Sedang

Lampiran Penyesuaian Diri

No.	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	
1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	
2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	
3	3	4	1	2	1	1	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	
5	3	4	2	3	1	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2
7	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4
8	3	3	1	2	1	3	4	4	3	4	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	
10	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3
11	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	1	1	2	2	
12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	
13	1	3	1	2	1	2	4	4	2	3	1	1	1	4	4	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	
14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	

15	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3		
16	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	
17	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	
18	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	
19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
20	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3		
21	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	
23	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	
24	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	
25	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	
26	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	
27	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	1	2	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	
28	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	
29	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	3	3	
30	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	1	1	3	1	4	2	1	3	4	3	3	3	
31	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	3	
32	2	4	1	2	2	1	4	4	3	4	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	
33	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
34	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
35	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	
36	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	
37	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2
38	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
39	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	



40	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	
41	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
42	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
43	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	4	
44	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	4	4	
45	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	4	
46	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	
47	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
48	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	4	3	2	4
49	1	2	1	2	1	1	3	3	2	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	1	3	1	3	3	
50	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
51	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	
52	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	

No.	Jumlah	Kategori																														
1	78	Sedang	11	70	Sedang	21	71	Sedang	31	66	Rendah	41	73	Sedang	51	74	Sedang															
2	80	Sedang	12	75	Sedang	22	79	Sedang	32	82	Sedang	42	77	Sedang	52	78	Sedang															
3	86	Sedang	13	68	Sedang	23	67	Rendah	33	70	Sedang	43	73	Sedang																		
4	93	Tinggi	14	93	Tinggi	24	76	Sedang	34	85	Sedang	44	70	Sedang																		
5	82	Sedang	15	77	Sedang	25	69	Sedang	35	75	Sedang	45	69	Sedang																		
6	79	Sedang	16	96	Tinggi	26	87	Sedang	36	78	Sedang	46	86	Sedang																		
7	79	Sedang	17	96	Tinggi	27	77	Sedang	37	65	Rendah	47	103	Tinggi																		
8	82	Sedang	18	51	Rendah	28	78	Sedang	38	81	Sedang	48	78	Sedang																		
9	79	Sedang	19	89	Tinggi	29	81	Sedang	39	71	Sedang	49	66	Rendah																		
10	73	Sedang	20	82	Sedang	30	77	Sedang	40	87	Sedang	50	73	Sedang																		